

**ANALISIS KOMPETENSI GURU DALAM PENGGUNAAN MEDIA  
PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI DI SMP NEGERI 4  
POLEWALI MANDAR**



**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan pada Jurusan Teknologi Pendidikan  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Makassar*

**Oleh:**

**NURFADILAH MUKMIN**

**105311101716**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN**

**2024**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi ini atas nama **NURFADILAH MUKMIN**, NIM **105311101716** diterima dan sahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 026 TAHUN 1445 H/2024 M, Tanggal 30 Januari 2024, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Program Studi **Teknologi Pendidikan** Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada tanggal 31 Januari 2024.

Makassar, 24 Rajab 1445 H  
05 Februari 2024 M

**Panitia Ujian:**

**Pengawas Umum** : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag

(.....)

**Ketua** : Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.

(.....)

**Sekretaris** : Dr. Baharullah, M. Pd.

(.....)

**Penguji** : 1. Nurindah, S.Pd.,M.Pd

(.....)

2. Dr. Muhammad Nawir, M.Pd

(.....)

3. Nasir, S.Pd.,M.Pd

(.....)

4. Akram, S.Pd.,M.Pd

(.....)

Disahkan Oleh:  
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar



**Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.**

NBM: 860934



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Judul : Analisis Kompetensi Guru Dalam Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi di SMP Negeri 4 Polewali Mandar

Mahasiswa yang bersangkutan:

Nama : NURFADILAH MUKMIN

NIM : 105311101716

Program Studi : Teknologi Pendidikan

Jurusan : Ilmu Pendidikan

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti, skripsi ini telah memenuhi persyaratan dihadapan tim penguji skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 05 Februari 2024 M

Disetujui oleh

Pembimbing I

Pembimbing II

**Dr. Muhammad Nawir, M.Pd**

**Nasir, S.Pd., M.Pd**

Diketahui oleh

Dekan FKIP  
Muhammad Makassar

Ketua Program Studi  
Teknologi Pendidikan

**Erwin Akib, M.Pd., Ph. D**  
NBM. 860934

**Dr. Muhammad Nawir, M. Pd.**  
NBM. 991323



### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nur Fadilah Mukmin  
Nim : 105311101716  
Jurusan : Teknologi Pendidikan  
JudulSkripsi : **Analisis Kompetensi Guru Dalam Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi di SMP Negeri 4 Polewali Mandar**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 18 Januari 2024

Yang Membuat Pernyataan

Nur Fadilah Mukmin





### SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **Nur Fadilah Mukmin**

Nim : 105311101716

Jurusan : Teknologi Pendidikan

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut :

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam menyusun skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pemimpin fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (Plagiat) dalam penyusunan skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2,3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 18 Januari 2024

Yang Membuat Pernyataan

**Nur Fadilah Mukmin**



## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

***“ Sesungguhnya, Sesudah Kesulitan Itu Ada Kemudahan”***

***(Qs. Al-Insyirah)***

***“ Boleh jadi kamu tidak menyenangi sesuatu padahal itu baik bagimu, dan boleh jadi kamu menyukai sesuatu, padahal itu tidak baik bagimu. Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui”***

***(Qs. Al-Baqarah : 216)***

***Kupersembahkan karya ini buat :***

***Kedua Orang Tuaku, Saudaraku, Keluargaku, dan Para Sahabatku Atas keikhlasan dan doanya dalam mendukung***

***penulis***

***Mewujudkan harapan menjadi kenyataan***

## ABSTRAK

**Nurfadilah Mukmin.** 2024. *“Analisis Kompetensi Guru dalam Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi di SMP Negeri 4 Polewali Mandar”*. Skripsi, Jurusan Teknologi Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Muhammad Nawir dan Pembimbing II Nasir.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kompetensi guru dalam penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi di SMP Negeri 4 Polewali Mandar. Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian Kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sampel pada penelitian ini yaitu tiga orang guru yang merupakan perwakilan dari guru-guru yang mengajar di kelas VII s/d IX dan tiga orang siswa di SMP Negeri 4 Polewali. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru-guru di SMP Negeri 4 Polewali Mandar menunjukkan kemampuan yang baik dalam proses pembelajaran. Guru-guru berhasil merancang strategi pembelajaran inovatif dengan menggunakan media berbasis teknologi dan kesadaran guru terhadap pemanfaatan teknologi sebagai alat bantu tampak jelas, mencerminkan gabungan pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan media pembelajaran. Hasil penelitian ini juga menyajikan gambaran komprehensif tentang kompetensi guru dalam mengajar dengan efektif melalui pemanfaatan teknologi. Implikasi dari temuan ini adalah perlunya dukungan dan pengembangan lebih lanjut terkait penggunaan teknologi dalam konteks pembelajaran di SMP Negeri 4 Polewali Mandar, sehingga guru dapat terus meningkatkan kemampuan mereka dalam menyajikan pembelajaran yang inovatif dan efektif.

**Kata kunci:** Kompetensi Guru, Media Pembelajaran Berbasis Teknologi

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur selalu penulis haturkan kepada Allah SWT yang telah memberi kekuatan dan kemampuan berfikir, bernalar serta petunjuk dan bimbingan-Nya, sehingga skripsi yang berjudul *Analisis Kompetensi Guru Dalam Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi di SMP Negeri 4 Polewali Mandar* dapat diselesaikan oleh penulis walaupun jauh dari kata sempurna.

Shalawat dan taslim penulis kirimkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahiliah atau zaman kebodohan menuju zaman yang islamiyah. Semoga penulis mendapat syafaatnya. Dengan segala kekurangan, penulis juga berharap skripsi ini bisa bermanfaat bagi banyak pihak.

Penulis menyadari bahwa apa yang telah penulis peroleh tidak semata-mata hasil dari jerih payah penulis sendiri tetapi hasil dari keterlibatan semua pihak. Untuk itu dengan kesungguhan hati, penulis ucapkan terima kasih kepada Orang Tua penulis, Bapak Abdul Mukmin dan Ibu Nurhasni, S.Pd yang senantiasa penulis hormati dan sayangi. Melalui pengorbanan dan kasih sayang mereka penulis dapat menjadi seperti sekarang ini. Restu dan amanah mereka selalu menjadi cambuk kesesatan bagi penulis.

Tidak lupa pula penulis mengucapkan terima kasih kepada saudara penulis Amirullah Mukmin, A.Md.Kom yang selalu mendukung, menguatkan, serta

menjadi pendengar keluh kesah dari penulis selama menyusun skripsi ini. Serta Bapak Andi Aziz, S.Sos., M.Si dan Ibu Sri Wahyuni, S.Pd selaku wali pengganti orang tua selama di tanah rantau dan beserta keluarga besar penulis yang tanpa hentinya memberikan dukungan dan restu pada apapun yang penulis lakukan.

Ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya penulis haturkan kepada Bapak Dr. Muhammad Nawir, M.Pd. selaku pembimbing I dan Bapak Nasir, S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu, pikiran serta kesabaran dalam memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi kepada penulis sehingga skripsi ini dapat selesai.

Tidak lupa penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar. Bapak Erwin Akib, M.Pd., Ph.D selaku Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Bapak Muhammad Nawir, M.Pd selaku Ketua Program Studi Teknologi Pendidikan, Bapak Nasir S.Pd., M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Teknologi Pendidikan, Bapak Andi Adam, S.Pd., M.Pd selaku Penasehat Akademik penulis selama menjadi Mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Makassar.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya juga penulis ucapkan kepada sahabat-sahabat penulis Kiki Asriani, Lis Angriani Pratiwi, Jamaluddin Lamabawa, Zulfikar Nurdin, Muhammad Irfan Idris yang mau berjuang sama-sama sampai selesai serta teman-teman mahasiswa(i) Teknologi Pendidikan Angkatan 2016 khususnya kelas A yang selalu menemani, mensupport dan

memberikan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini. Serta sahabat lain yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati penulis senantiasa mengharapakan kritikan dan saran yang bersifat membangun diri sebagai pihak, karena penulis yakin bahwa suatu persoalan tidak akan berarti sama sekali tanpa adanya kritikan. Mudah-mudahan dapat memberikan manfaat bagi para pembaca terutama bagi diri pribadi penulis. Aamiin ya rabb alamin.



Makassar, Januari 2024

Penulis,

**Nurfadilah Mukmin**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>SURAT PERJANJIAN .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori.....	6
B. Hasil Penelitian Yang Relevan.....	19
C. Kerangka Pikir.....	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	23
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	24
C. Fokus Penelitian .....	24

D. Jenis dan Sumber Data .....	25
E. Teknik Penentuan Informan .....	25
F. Defenisi Operasional Variabel.....	26
G. Instrumen Penelitian .....	28
H. Teknik Pengumpulan Data .....	28
I. Teknik Analisis Data .....	29
J. Uji Keabsahan Data .....	30
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	32
B. Hasil Penelitian.....	38
C. Pembahasan .....	50
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>55</b>
A. Simpulan.....	55
B. Saran .....	56
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>57</b>
<b>LAMPIRAN - LAMPIRAN .....</b>	<b>59</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>94</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 3.1 Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru Mata Pelajaran dalam Permendiknas No. 16 Tahun 2007.....	26
Tabel 4.1 Daftar Nama Guru SMP Negeri 4 Polewali Mandar .....	34
Tabel 4.2 Daftar Nama Staff SMP Negeri 4 Polewali .....	36
Tabel 4.3 Daftar Jumlah Siswa SMP Negeri 4 Polewali Mandar.....	36
Tabel 4.4 Daftar Sarana dan Prasarana SMP Negeri 4 Polewali Mandar.....	37



## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir .....	22



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran Persuratan .....	34
Lampiran Instrumen Penelitian .....	36
Lampiran Hasil Penelitian.....	62
Dokumentasi Penelitian .....	70



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan salah satu aspek kunci dalam pembangunan suatu bangsa. Dalam era globalisasi dan perkembangan teknologi informasi, penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi telah menjadi bagian integral dari proses pembelajaran. Teknologi ini tidak hanya memberikan akses yang lebih luas terhadap sumber informasi, tetapi juga memungkinkan pendekatan pembelajaran yang lebih interaktif, visual, dan menarik bagi siswa. Dalam konteks ini, peran guru sebagai fasilitator dan pengelola pembelajaran sangat penting, namun juga menuntut adanya kompetensi khusus dalam mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran.

Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 menyatakan bahwa, Tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Berdasarkan di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan nasional mempunyai tugas menyiapkan sumber daya manusia yang baik dan berguna untuk masa depan.

Peningkatan mutu pendidikan di Indonesia tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah, tetapi juga menjadi tanggung jawab seluruh lapisan masyarakat (Pitrawati, dkk. 2016). Adanya tuntutan terhadap mutu pendidikan yang tinggi itu pada akhirnya memerlukan guru yang bermutu dan profesional dalam bidangnya (Suriansyah, dkk. 2015). Oleh karena itu, untuk meningkatkan mutu Pendidikan dibutuhkan kompetensi guru dalam hal menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi dalam proses penyampaian materi pembelajaran terhadap siswa agar dapat meningkatkan pemahaman dan prestasi belajar.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru pasal 3 ayat 4 juga menyatakan bahwa di dalam kompetensi pedagogik salah satu kemampuan yang harus dikuasai guru dalam pengelolaan pembelajaran adalah pemanfaatan teknologi pembelajaran. Sedangkan pada kompetensi profesional salah satu kemampuan yang harus dikuasai guru adalah menguasai pengetahuan bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni dan budaya.

Kompetensi guru dalam memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi berperan penting dalam keberhasilan pembelajaran. Untuk itu, seorang guru harus mampu memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi agar pembelajaran lebih kreatif dan inovatif.

Media pembelajaran merupakan salah satu sarana yang dapat membantu proses pembelajaran yang berkaitan dengan pendengaran dan penglihatan. Kehadiran media pembelajaran dapat mempercepat proses belajar mengajar menjadi efektif dan efisien dalam lingkungan yang kondusif sehingga siswa dapat

lebih cepat memahami. Dengan adanya media pembelajaran, tradisi lisan dan tulisan dalam proses pembelajaran dapat diperkaya dengan berbagai perangkat pembelajaran. Selain itu, seorang guru dapat menciptakan berbagai situasi kelas, mengidentifikasi metode pembelajaran untuk digunakan dalam berbagai situasi, dan menciptakan suasana yang baik antar siswa.

Media pembelajaran dapat membantu guru membawa dunia luar ke dalam kelas. Dengan demikian, gagasan abstrak dan asing menjadi konkrit dan mudah dipahami oleh siswa. Jika lingkungan belajar ini dapat digunakan secara tepat dan proporsional maka proses pembelajaran lebih efektif.

Fakta terkait perkembangan teknologi dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia jika digunakan dengan benar dan cerdas. Keberadaan teknologi telah mengalami kemajuan yang sangat pesat yang ditandai dengan munculnya berbagai perangkat teknologi seperti smartphone, komputer dan laptop, serta perkembangan jaringan internet secara global. Kemajuan teknologi berdampak positif terhadap hasil belajar siswa terutama dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan pada bulan Juni tahun 2022 adalah SMP Negeri 4 Polewali memiliki fasilitas laboratorium (IPA, Komputer, dan Bahasa) serta fasilitas jaringan internet yang memadai. Dalam pembelajaran, guru menggunakan buku sebagai bahan pembelajaran sedangkan fasilitas di Laboratorium komputer tidak sering digunakan dalam proses belajar mengajar. Guru menggunakan laboratorium komputer saat praktek saja selebihnya

guru fokus mengajar menggunakan buku paket sehingga tidak adanya inovasi dalam penyampaian materi pembelajaran kepada siswa di dalam kelas.

Dengan melihat kondisi observasi awal, peneliti merasa perlu menerapkan suatu media pembelajaran yang inovatif, kreatif, dan menarik dengan media pembelajaran berbasis teknologi.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul *“Analisis Kompetensi Guru Dalam Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi di SMP Negeri 4 Polewali Mandar”*.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka rumusan masalah adalah “Bagaimana Kompetensi Guru dalam penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi di SMP Negeri 4 Polewali Mandar?”

#### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kompetensi guru dalam penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi di SMP Negeri 4 Polewali Mandar.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk pengembangan ilmu khususnya dalam hal kompetensi guru dalam penggunaan media pembelajaran

berbasis teknologi. Selain itu hasil penelitian ini juga diharapkan bisa menambah referensi dan pengetahuan bagi mahasiswa lain.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan dalam memanfaatkan media pembelajaran interaktif berbasis TIK dalam proses belajar mengajar di kelas.

### b. Bagi Siswa

Dengan menggunakan media dalam pembelajaran, siswa akan lebih tertarik dan tidak jenuh sehingga diharapkan dapat meningkatkan hasil belajarnya.

### c. Bagi Peneliti

Dapat menambah ilmu pengetahuan sebagai hasil pengamatan langsung serta dapat memicu peneliti kedepannya ketika menjadi seorang tenaga pendidik untuk menggunakan inovasi-inovasi dalam penggunaan media dalam pembelajaran.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Kompetensi Guru**

Kompetensi merupakan gambaran tentang apa yang dapat dilakukan seseorang guru dalam melaksanakan pekerjaannya, baik berupa kegiatan, berperilaku, maupun hasil yang dapat ditunjukkan (Mahmud, 2011: 107). Sedangkan (Daryanto, 2015:163) berpendapat bahwa Kompetensi adalah kemampuan dan kecakapan yang berupa pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang dimiliki oleh individu sehingga dapat melakukan perilaku kognitif, afektif dan psikomotorik dengan baik.

Guru merupakan orang dewasa yang secara sadar bertanggung jawab dalam mendidik, mengajar, dan membimbing peserta didik. Orang yang disebut guru adalah orang yang memiliki kemampuan merancang program pembelajaran serta mampu menata dan mengelola kelas agar peserta didik dapat belajar dan pada akhirnya dapat mencapai tingkat kedewasaan sebagai tujuan akhir dari proses pendidikan (Hamzah B. Uno, 2017: 15).

Guru adalah seseorang yang memberikan ilmu pengetahuan terhadap anak didik atau tenaga profesional yang dapat menjadikan murid muridnya untuk merencanakan, menganalisis dan menyimpulkan masalah yang dihadapi (Djamarah, 2015: 280).

Berdasarkan pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa Kompetensi guru adalah deskripsi tentang apa yang dapat dilakukan guru dalam pekerjaannya, serta jenis pekerjaan yang dapat dilihat. Untuk dapat melakukan suatu pekerjaan, guru harus memiliki kompetensi berupa pengetahuan, sikap dan keterampilan yang relevan dengan bidang pekerjaannya.

#### **a. Kompetensi guru**

Menurut Mulyasa (2016:30) terdapat 4 kompetensi yang harus dimiliki guru, yaitu :

##### 1) Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam mengatur pembelajaran. Kemampuan unik yang membedakan guru dalam profesi lain yang mencakup pemahaman guru terhadap siswa, merancang dan melaksanakan pembelajaran, mengevaluasi hasil belajar dan melatih siswa untuk mewujudkan berbagai potensi yang dimilikinya. Setiap aspek kompetensi tersebut dapat dideskripsikan dengan karakteristik sebagai berikut:

- a) Memahami siswa secara mendalam, artinya bahwa dalam pembelajaran guru dituntut untuk memahami karakteristik siswa dengan memanfaatkan prinsip-prinsip kepribadian dan kemampuan awalnya.
- b) Merancang pembelajaran, artinya guru harus memahami landasan pendidikan demi kepentingan pembelajaran, menerapkan teori belajar dan pembelajaran, menentukan strategi pembelajaran, dan mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berdasarkan strategi yang dipilih atau diinginkan.
- c) Melaksanakan pembelajaran, artinya guru harus mampu menciptakan suasana

belajar yang kondusif, dan melaksanakan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan.

- d) Merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran, artinya guru dituntut menggunakan berbagai metode untuk terus merancang dan melaksanakan evaluasi (assessment) proses dan hasil belajar secara berkelanjutan, menganalisis hasil evaluasi untuk menentukan tingkat ketuntasan belajar (mastery learning), dan memanfaatkan hasilnya, untuk memperbaiki kualitas program pembelajaran.
- e) Mengembangkan siswa untuk mengaktualisasikan berbagai potensinya, artinya guru harus dapat memfasilitasi siswa untuk mengembangkan berbagai potensi akademik, dan nonakademik.

## 2) Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian merupakan kepribadian yang mencerminkan karakter yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, yang menjadi panutan bagi siswa, dan berakhlak mulia. Secara rinci sub kompetensi tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut :

- a) Kepribadian yang mantap dan stabil memiliki indikator esensial: bertindak sesuai dengan norma hukum, bertindak Sesuai dengan norma sosial, bangga menjadi guru, dan memiliki konsistensi dalam bertindak sesuai dengan norma. Kepribadian yang dewasa memiliki indikator esensial: menunjukkan kemandirian dalam bertindak sebagai pendidik dan memiliki etos kerja sebagai guru.
- b) Kepribadian yang arif memiliki indikator esensial: menampilkan tindakan

yang didasarkan pada kemanfaatan siswa, sekolah, dan masyarakat, serta menunjukkan keterbukaan dalam berfikir dan bertindak.

- c) Kepribadian yang berwibawa memiliki indikator esensial: bertindak sesuai dengan norma religious (iman dan takwa, jujur, ikhlas, suka menolong), dan memiliki perilaku yang diteladani siswa.

### 3) Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial merupakan kemampuan guru untuk berkomunikasi dan bersosialisasi secara efektif dengan siswa, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali siswa, dan masyarakat sekitar. Untuk merealisasikan setiap aspek kompetensi tersebut, guru harus mampu melakukan hal-hal sebagai berikut :

- a) Berkomunikasi secara lisan dan tulisan.
  - b) Memanfaatkan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional.
  - c) Bergaul secara efektif dengan siswa, sesama guru, tenaga kependidikan, orangtua/walasiswa.
  - d) Bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar sekolah dan masyarakat pada umumnya.
  - e) Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia.
  - f) Menunjukkan pribadi yang dewasa dan teladan dalam setiap tindakan dan perilakunya.
  - g) Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, dan rasa bangga menjadi guru.
- 4) Kompetensi Profesional

Kompetensi professional merupakan kemampuan guru dalam mengikuti perkembangan terkini dan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, serta harus terus dikembangkan melalui pembelajaran dan tindakan reflektif. Kompetensi professional berkaitan dengan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam, meliputi: konsep, struktur, metode keilmuan, teknologi, dan seni yang mencakup materi pembelajaran.

Setiap aspek kompetensi tersebut dapat dideskripsikan dengan karakteristiknya sebagai berikut:

- a) Menguasai substansi keilmuan yang berkaitan dengan bidang pembelajaran, artinya guru dituntut untuk memahami ruang lingkup materi pembelajaran sesuai dengan kurikulum, memahami struktur, konsep dan metode keilmuan yang meliputi materi pembelajaran, memahami hubungan konsep antar mata pelajaran terkait, dan menerapkan konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari.
- b) Menguasai struktur dan metode keilmuan, artinya guru dituntut untuk menguasai langkah-langkah penelitian dan kajian kritis guna memperdalam materi pembelajaran.
- c) Menguasai kompetensi secara professional dalam konteks global, artinya guru dituntut untuk memahami materi pembelajaran dalam konteks global dengan tetap mempertahankan nilai dan budaya nasional.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi guru adalah beberapa indikator yang dapat dijadikan standar dalam mengetahui karakteristik guru yang dinilai kompeten secara profesional.

## 2. Media Pembelajaran

Media adalah segala bentuk dan saluran penyampaian pesan atau informasi dari sumber pesan ke penerima yang dapat merangsang pikiran, membangkitkan semangat, perhatian dan kemauan siswa sehingga siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap yang sesuai dengan tujuan informasi yang disampaikan (Suryani, dkk 2018).

Media berdasarkan fungsinya dibagi menjadi dua, yaitu media dalam arti luas dan sempit. Media dalam arti luas adalah segala bentuk yang digunakan seseorang untuk melakukan perubahan dengan harapan atau tidak langsung, sedangkan media pembelajaran dalam arti sempit misalnya adalah alat dan bahan yang digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar yang terjadi di kelas untuk memecahkan masalah, atau untuk mencapai tujuan pembelajaran (Satrianawati, 2018).

Pembelajaran merupakan fenomena kompleks yang dipengaruhi oleh banyak faktor salah satunya dari pengalaman masa lalu yang berpengaruh terhadap perilaku dan kapasitas seseorang atau suatu kelompok (Huda, 2018).

Media pembelajaran adalah segala sesuatu seperti alat, lingkungan dan segala bentuk kegiatan yang dikondisikan untuk menambah pengetahuan, mengubah sikap atau menanamkan keterampilan pada setiap orang yang memanfaatkannya (Wina Sanjaya, 2012).

Media pembelajaran adalah media yang digunakan dalam pembelajaran, termasuk perangkat guru dalam mengajar serta sarana pembawa pesan dari sumber belajar ke penerima pesan belajar (Suryani, dkk 2012).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan sarana penyampaian pesan dan informasi dari guru kepada siswa atau sebaliknya. Penggunaan media akan memungkinkan pembelajaran berlangsung pada diri siswa dan dapat digunakan untuk meningkatkan keefektifan kegiatan pembelajaran.

#### **a. Tujuan dan Manfaat Media Pembelajaran**

Ratumanan dan Rosmiati (2019) mengemukakan tujuan dan manfaat media pembelajaran sebagai berikut :

##### 1) Tujuan Media Pembelajaran

Tujuan media pembelajaran sebagai alatbantu pembelajaran, adalah sebagai berikut:

- a) Mempermudah proses pembelajaran di kelas.
- b) Meningkatkan efisiensi proses pembelajaran.
- c) Menjaga relevansi antara materi pembelajaran dengan tujuan.
- d) Membantu konsentrasi pebelajar dalam proses pembelajaran.

##### 2) Manfaat Media Pembelajaran

Manfaat media pembelajaran sebagai alatbantu pembelajaran, adalah sebagai berikut :

- a) Membuat pembelajaran lebih menarik.
- b) Memberikan pengalaman berinteraksi dengan objek sebenarnya baik model atau visualisasi objek.
- c) Menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif.
- d) Mengembangkan kemampuan visualisasi peserta didik.

- e) Memungkinkan pembelajaran di lakukan baik di dalam maupun di luar sekolah, dan pada waktu kapan saja.
- f) Meningkatkan pemahaman dan daya ingat peserta didik.
- g) Meningkatkan efektivitas dan efesiensi pembelajaran.

#### **b. Fungsi Media Pembelajaran**

Media memiliki fungsi yang sangat penting dalam pembelajaran dan memberikan kontribusi besar terhadap efektivitas pembelajaran. Dalam Ratumanan dan Rosmiati (2019) mengemukakan fungsi media pembelajaran sebagai berikut :

- 1) Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki oleh peserta didik.
- 2) Media pembelajaran dapat membuat gagasan abstrak menjadi lebih konkret.
- 3) Media pembelajaran dapat melampaui batasan ruang kelas.
- 4) Media pembelajaran memungkinkan adanya interaksi lingsung antara peserta didik dengan lingkungannya.
- 5) Media pembelajaran dapat mengarahkan perhatian.
- 6) Media apat berfungsi untuk menanamkan konsep, operasi atau prinsip.
- 7) Media pembelajaran mengurangi energy atau usaha berpikir yang harus dikeluarkan peserta didik dalam pembelajaran.
- 8) Media membangkitkan motivasi dan minat peserta didik untuk belajar.
- 9) Media pembelajaran memberikan kesempatan terjadinya pengulangan informasi.

### **c. Kedudukan Media dalam Sistem Pembelajaran**

Suyanto dan Asep Jihad (2013: 108) menyatakan bahwa “proses belajar mengajar merupakan suatu sistem”. Didalamnya terkandung berbagai komponen pembelajaran yang terintegrasi satu sama lain untuk mencapai tujuan. Dalam konteks ini peran guru sangat besar dalam upaya melaksanakan proses belajar mengajar. Untuk mencapai hasil belajar yang optimal, tidak semua komponen dalam proses belajar mengajar harus diabaikan. Salah satu komponen tersebut adalah pemanfaatan media dalam pembelajaran.

Suatu sistem adalah suatu kesatuan yang terdiri dari rangkaian komponen atau bagian yang saling berhubungan dan berinteraksi satu sama lain. Pembelajaran dikatakan sebagai suatu sistem karena mengandung komponen yang saling terkait untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Komponen tersebut meliputi tujuan, bahan, metode, media dan evaluasi. Setiap komponen terkait erat, proses perencanaan pembelajaran selalu diawali dengan rumusan tujuan pembelajaran yang spesifik sebagai pengembangan dari tujuan pembelajaran secara umum. Media pembelajaran memegang peranan penting dalam proses pembelajaran dan penggunaan media dalam pembelajaran dapat membantu pendidik menyampaikan bahan ajar.

### **d. Jenis-jenis Media**

Jenis-jenis media secara umum dapat dibagi menjadi:

- 1) Media visual, merupakan media yang bisa dilihat. Media ini mengandalkan indra penglihatan. Contohnya seperti media foto, gambar, komik, poster, majalah, buku, miniatur, alat peraga dan sebagainya.

- 2) Media audio, merupakan media yang bisa didengar. Media ini mengandalkan indra telinga sebagai salurannya. Contohnya seperti suara, musik dan lagu, alat musik, siaran radio, dan kaset suara, atau *CD* dan sebagainya.
- 3) Media audio visual, merupakan media yang bisa didengar dan dilihat secara bersamaan. Media ini menggerakkan indra pendengaran dan penglihatan secara bersamaan. Contohnya seperti media drama, pementasan, film, televisi dan media yang sekarang menjamur, yaitu *VCD*.
- 4) Multimedia, merupakan semua jenis media yang terangkum menjadi satu. Contohnya seperti internet, belajar dengan menggunakan media internet artinya mengaplikasikan semua media yang ada, termasuk pembelajaran jarak jauh.

#### **e. Penggunaan Media dalam Pembelajaran**

Satrianawati (2018) menyatakan penggunaan media dalam pembelajaran bagi guru dan juga siswa yang terbagi atas 6 aspek.

##### 1) Penyampaian Materi

Penggunaan media pembelajaran berdasarkan aspek penyampaian materi, bagi guru dapat memudahkan dalam menjelaskan materi sedangkan bagi siswa dapat memudahkan dalam memahami materi pembelajaran.

##### 2) Konsep

Manfaat media pembelajaran berdasarkan aspek konsep. Bagi guru, materi yang bersifat abstrak akan menjadi lebih konkret. Sedangkan bagi siswa, konsep materi mudah dipahami.

##### 3) Waktu

Manfaat media pembelajaran berdasarkan aspek waktu. Bagi guru, penggunaan waktu lebih efektif dan efisien, serta dapat mengulang materi pembelajaran kapan saja. Sedangkan bagi siswa, memiliki waktu yang lebih banyak dalam mempelajari materi.

#### 4) Minat

Manfaat media pembelajaran berdasarkan aspek minat. Bagi guru, dapat mendorong minat belajar dan mengajar guru. Sedangkan bagi siswa, dapat membangkitkan minat belajar siswa.

#### 5) Situasi Belajar

Manfaat media pembelajaran berdasarkan aspek situasi belajar. Bagi guru, situasi belajar lebih interaktif. Sedangkan bagi siswa, situasi belajar lebih multi-aktif.

#### 6) Hasil Belajar

Manfaat media pembelajaran berdasarkan aspek hasil belajar. Bagi guru, kualitas hasil mengajar lebih baik. Sedangkan bagi siswa, hasil belajar lebih mendalam dan utuh.

### **3. Media Pembelajaran Berbasis Teknologi**

Memasuki era teknologi informasi dan komunikasi (TIK), kebutuhan dan pentingnya penggunaan TIK dalam kegiatan pembelajaran dirasakan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang diharapkan. Sistem TIK menyediakan cakupan pengemasan dan penyebaran informasi yang luas, cepat, efektif dan efisien di berbagai belahan dunia.

TIK dalam bahasa Inggris, yaitu *Information and Communication Technologies/ICT* adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas. TIK mencakup dua aspek, yaitu Teknologi Informasi dan Teknologi Komunikasi.

Pembelajaran melalui media televisi, komputer, web, slide presentasi atau media pembelajaran lainnya merupakan beberapa bentuk penggunaan teknologi yang perlu dikembangkan dan diimplementasikan dalam dunia pendidikan saat ini. Kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling mendasar dalam seluruh proses pendidikan.

Kombinasi kedua faktor manusia (guru dan peserta didik) menciptakan interaksi dengan menggunakan TIK sebagai media. Selama kegiatan pembelajaran, guru dan siswa saling berinteraksi dan memberikan masukan. Itulah mengapa aktivitas pembelajaran harus lebih hidup atau bersemangat, berharga, dan selalu memiliki tujuan yang jelas.

Suyanto dan Asep Jihad (2013: 6) menyatakan bahwa dunia pendidikan telah memasuki revolusinya yang kelima. Revolusi pertama terjadi ketika orang memberikan pendidikan anaknya kepada guru. Revolusi kedua terjadi ketika menulis digunakan untuk tujuan pembelajaran. Melalui tulisan ini, akses yang sangat luas dapat dibuka, sehingga informasi dapat disimpan dan dibuka kembali. Revolusi ketiga bertepatan dengan ditemukannya mesin cetak, sehingga bahan ajar dapat disajikan melalui media cetak seperti buku teks, modul majalah, dan lainnya. Revolusi keempat terjadi ketika perangkat elektronik seperti radio, tape

recorder, dan televisi digunakan dalam pengajaran untuk mendistribusikan dan memperluas pendidikan. Revolusi kelima, yaitu saat ini, penggunaan TIK di dalam pembelajaran.

Berikut ini beberapa contoh media pembelajaran berbasis teknologi, antara lain:

a. *Powerpoint*

*Microsoft powerpoint* adalah salah satu program bawaan *microsoft office* yang digunakan untuk membuat dokumen presentasi. Presentasi merupakan kegiatan penyampaian gagasan atau ide seseorang kepada para audiens. Presentasi akan lebih mudah dimengerti dan dipahami jika ditampilkan dalam bentuk slide. Dengan *microsoft powerpoint*, kita bisa membuat slide presentasi yang unik dan menarik dengan menambahkan efek teks, gambar, clip Art, musik, video, dan lain-lain.

b. Internet

Internet (*interconnection-networking*) adalah seluruh jaringan komputer yang saling terhubung menggunakan standar sistem *global Transmission Control Protocol/Internet Protocol Suite (TCP/IP)* sebagai protokol pertukaran paket (*packet switching communication protocol*) untuk melayani miliaran pengguna di seluruh dunia.

c. *Compact Disk (CD) Pembelajaran*

*Compact Disk (CD) pembelajaran* adalah suatu media yang dirancang secara sistematis dengan berpedoman kepada kurikulum yang berlaku dan dalam pengembangan mengaplikasikan prinsip-prinsip pembelajaran sehingga program

tersebut memungkinkan peserta didik menerima materi pembelajaran secara lebih mudah dan menarik. Secara fisik *Compact Disk* (CD) pembelajaran merupakan program pembelajaran yang dikemas dalam *Compact Disk* CD.

d. Video Pembelajaran

Video pembelajaran adalah suatu media yang dibuat untuk menunjukkan contoh konkret atau penguatan dari isi materi pelajaran yang telah disampaikan sehingga siswa dapat memahami dan dapat menarik kesimpulan.

e. Buku Elektronik

Buku elektronik atau *e-book* adalah salah satu teknologi yang memanfaatkan komputer untuk menayangkan informasi multimedia dalam bentuk yang ringkas dan dinamis. Dalam sebuah e-book dapat diintegrasikan tayangan suara, grafik, gambar, animasi, maupun movie sehingga informasi yang disajikan lebih kaya dibandingkan dengan buku konvensional.

f. *Electronic Learning* (*E-Learning*)

Beragam definisi dapat ditemukan untuk e-learning. Victoria L. Tinio, misalnya, menyatakan bahwa “*e-learning* meliputi pembelajaran pada semua tingkatan, formal maupun nonformal, yang menggunakan jaringan komputer (intranet maupun ekstranet) untuk pengantaran bahan ajar, interaksi, dan fasilitasi”. Untuk pembelajaran yang sebagian prosesnya berlangsung dengan bantuan jaringan internet sering disebut sebagai *online learning*.

## **B. Hasil Penelitian Yang Relevan**

Nengsih Dewi Hernia (2017) berjudul Analisis Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pengelolaan Proses di SD Negeri 10 Mandonga. Penelitian ini

bertujuan untuk mengetahui kompetensi pedagogik guru dalam pengelolaan proses pembelajaran yang dilaksanakan guru SD Negeri 10 Mandonga, untuk mengetahui hambatan apa saja yang dihadapi guru dalam pengelolaan proses pembelajaran, dan untuk mengetahui upaya apa saja yang dilakukan oleh guru dalam mengatasi hambatan tersebut.

Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik guru dalam pengelolaan proses pembelajaran di SD Negeri 10 Mandonga sudah baik. Terdapat beberapa faktor yang menjadi hambatan guru dalam pengelolaan proses pembelajaran, namun belum ada upaya nyata dari guru untuk mengatasi hambatan yang dihadapi dalam pengelolaan proses pembelajaran.

Penelitian yang dilakukan oleh Pitrawati pada tahun 2016 berjudul Analisis Kompetensi Profesional Guru PAUD di Kecamatan Serasan Kabupaten Natuna. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kompetensi profesional guru PAUD di Kecamatan Serasan Kabupaten Natuna. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi profesional guru PAUD dalam menguasai materi pembelajaran anak usia dini tergolong baik dengan persentase mencapai 85,53%. Penguasaan guru terhadap standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran anak usia dini tergolong cukup dengan persentase mencapai 75,22%. Pengembangan materi pembelajaran anak usia dini secara kreatif tergolong baik dengan persentase mencapai 83,55%. Pengembangan keprofesionalan dengan melakukan tindakan reflektif dalam pembelajaran anak

usia dini tergolong cukup dengan persentase mencapai 73,77%. Kompetensi guru PAUD dalam penggunaan TIK untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri tergolong cukup dengan persentase mencapai 71,27%.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terdapat pada tujuan penelitian, yaitu sama-sama ingin mengetahui kompetensi guru. Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terletak pada Metodologi penelitiannya. Perbedaan yang lain adalah dilihat dari jenjang sekolah dan lokasi penelitiannya. Lokasi dalam penelitian ini adalah di SMP Negeri 4 Polewali.

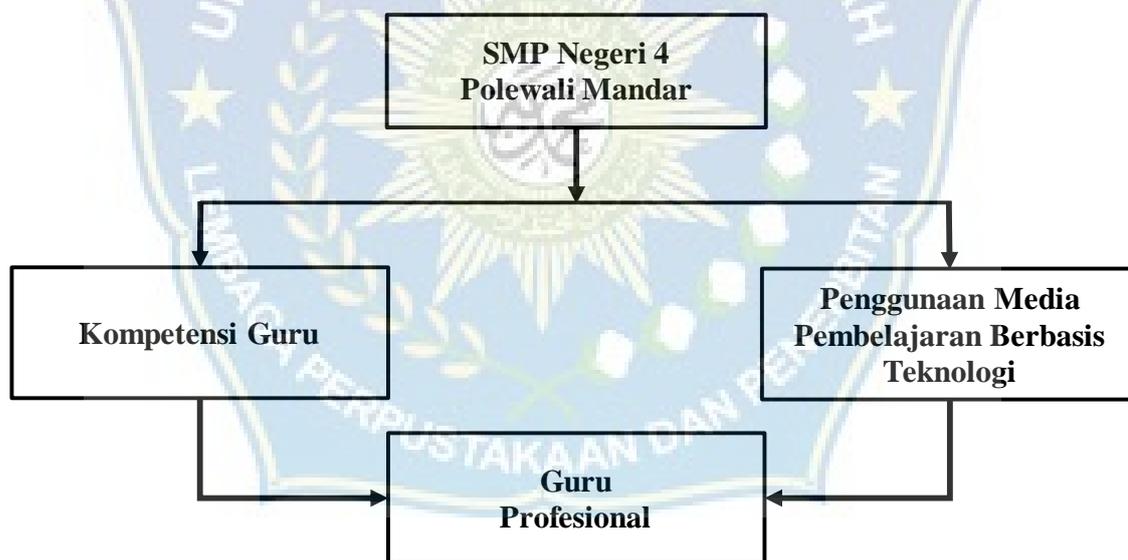
### **C. Kerangka Pikir**

Berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini berdampak pada dunia pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran. Ada empat kompetensi guru yang harus dikuasai, dua diantaranya adalah kompetensi pedagogik dan profesional. Dalam Peraturan Kementerian Pendidikan dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia, dimana salah satu indikator dari dua kompetensi tersebut menyebutkan tentang pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran serta pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.

Penggunaan teknologi sebagai alat bantu yang mendukung proses pembelajaran dan memfasilitasi guru untuk mentransfer dan memahami materi yang diajarkan kepada siswa, serta memberikan pengalaman baru kepada siswa yang sangat jenuh dengan model pembelajaran tradisional yang dilakukan oleh guru, dalam hal ini metode pembelajaran.

Sebagian besar institusi pendidikan telah menggunakan media untuk mendukung pembelajaran guna meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang berkualitas yang mampu menggunakan teknologi yang ada.

Pada penelitian ini peneliti ingin mengetahui pengaruh kompetensi guru dalam menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi (TIK) Karena tertuang dalam Undang-undang No.14 tahun 2005 dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional tentang guru bahwa guru harus memiliki kompetensi untuk penggunaan TIK yang berkembang saat ini untuk meningkatkan proses pembelajaran dan untuk melaksanakan tugas keprofesionalannya.



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mencari pengaruh kompetensi guru terhadap penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi di SMP Negeri 4 Polewali.

Sugiyono (2020: 9-10) mengungkapkan mengenai penelitian kualitatif bahwa Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme atau enterpretif, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi), data yang diperoleh...dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena, dan menemukan hipotesis.

Adapun jenis pendekatan penelitian ini adalah deskriptif. Menurut Gurito, dkk (2011: 43) menyatakan bahwa:

Penelitian deskriptif dilakukan untuk menguraikan aspek-aspek fenomena atau karakteristik variabel atau obyek yang menarik untuk diteliti. Penelitian ini bertujuan untuk memahami karakteristik obyek yang diteliti atau menyusun profil obyek tersebut.

Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan suatu keadaan, peristiwa, objek, apakah orang

atau segala sesuatu yang terkait dengan variabel-variabel yang bisa dijelaskan baik dengan angka maupun kata-kata (Setyosari, 2012).

Jenis penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan pada penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi mengenai pengaruh kompetensi guru terhadap penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi di SMP Negeri 4 Polewali.

### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Dalam penelitian ini, lokasi penelitian yang dijadikan sebagai sasaran peneliti dalam melaksanakan penelitian adalah berkenaan dengan judul penelitian ini yaitu di SMP Negeri 4 Polewali yang beralamat Kelurahan Darma Kota Polewali. Penelitian ini akan dilaksanakan pada tahun 2022.

### **C. Fokus Penelitian**

Adapun fokus dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh kompetensi guru terhadap penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi di SMP Negeri 4 Polewali. Adapun kompetensi guru yang dimaksudkan dalam penelitian ini yaitu kompetensi pedagogik dan profesional. Salah satu indikator dari dua kompetensi tersebut menyebutkan tentang penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk kepentingan pembelajaran serta untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.

#### **D. Jenis dan Sumber Data**

Data yang digunakan sebagai sumber penelitian ini adalah :

##### 1. Data Primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan peneliti dari sumber pertamanya. Data primer dapat diperoleh peneliti dengan melakukan observasi dan wawancara secara langsung.

##### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data penunjang selain dari data primer yang diperlukan peneliti sebagai bahan pendukung dalam penelitian. Data sekunder yang dimaksud adalah data yang diperoleh oleh peneliti melalui penelusuran terhadap sumber-sumber informasi yakni dari buku-buku, artikel internet, dan catatan tertulis yang relevan dengan masalah dan tujuan penelitian.

#### **E. Teknik Penentuan Informan**

Dalam penelitian ini, teknik penentuan informan yang digunakan peneliti adalah teknik *purposive sampling*. Karena keingintahuan peneliti mengenai bagaimana pengaruh kompetensi guru terhadap penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis teknologi informasi dan komunikasi di SMP Negeri 4 Polewali.

Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah tiga orang guru yang merupakan perwakilan dari guru-guru yang mengajar di kelas VII s/d IX dan tiga orang siswa di SMP Negeri 4 Polewali.

## F. Defenisi Operasional Variabel

Dalam memanfaatkan media pembelajaran interaktif berbasis TIK merupakan salah satu kompetensi atau kemampuan yang harus dikuasai guru agar pembelajaran menjadi lebih efektif.

Tabel 3.1 Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru Mata Pelajaran dalam Permendiknas No. 16 Tahun 2007

Kompetensi	Indikator	Penjelasan
<b>Kompetensi Pedagogik</b>	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran yang diampu.</li> </ul>
<b>Kompetensi Kepribadian</b>	Bertindak Sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menghargai peserta didik tanpa membedakan keyakinan yang dianut, suku, adat-istiadat, daerah asal dan gender.</li> <li>▪ Bersikap sesuai dengan norma agama yang dianut, hukum dan sosial yang berlaku dalam Masyarakat, dan kebudayaan nasional Indonesia yang beragam</li> </ul>

<p><b>Kompetensi Sosial</b></p>	<p>Berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain secara lisan dan tulisan atau bentuk lain.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Berkomunikasi dengan teman sejawat, profesi ilmiah, dan komunitas ilmiah lainnya melalui berbagai media dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran</li> <li>▪ Mengkomunikasikan hasil-hasil inovasi pembelajaran kepada komunitas profesi sendiri secara lisan dan tulisan maupun bentuk lain</li> </ul>
<p><b>Kompetensi Profesional</b></p>	<p>Memfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam berkomunikasi</li> <li>▪ Memfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan diri.</li> </ul>

### **G. Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau human instrument, yaitu peneliti itu sendiri” (Sugiyono, 2013: 8).

Untuk memperoleh hasil penelitian yang cermat dan valid serta memudahkan peneliti, maka perlu menggunakan alat bantu berupa pedoman wawancara (butir-butir pertanyaan), pedoman observasi, dan pedoman dokumentasi.

### **H. Teknik Pengumpulan Data**

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi.

#### **1. Observasi**

Sugiyono (2011: 310) menyatakan bahwa dalam observasi partisipasi moderat, penelitian terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi partisipasi moderat secara terus terang. Peneliti mengikuti sebagian aktivitas situasi sosial penelitian dan mengungkapkan dengan terus terang bahwasanya peneliti sedang melakukan penelitian pada situasi sosial tersebut.

## 2. Wawancara

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini bersifat mendalam yang masuk dalam kategori in-depth interview. Adapun alat bantu yang digunakan dalam wawancara seperti buku catatan, tape recorder, dan kamera. Menurut Sugiyono (2020: 115-116) menyatakan bahwa tujuan wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

### I. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, teknik analisis data menggunakan model interaktif dari Miles dan Huberman untuk menganalisis data hasil penelitian. Komponen-komponen analisis data model interaktif menurut Miles dan Huberman (1984) (Sugiyono, 2020) diantaranya yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing/verification*).

1. Reduksi data adalah sajian analisis yang mempertegas, memperpendek, membuat fokus, membuang hal yang tidak penting dan mengatur sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat dilakukan. Dengan kata lain, reduksi data bertujuan mempermudah pemahaman terhadap data yang telah terkumpul dari hasil catatan lapangan dengan cara merangkum, mengklarifikasi sesuai masalah dan aspek-aspek permasalahan yang diteliti.

2. Mengumpulkan data dan informasi dari catatan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang diperoleh peneliti dari sumber penelitian.
3. Mencari hal-hal yang dianggap penting dari setiap aspek temuan penelitian.
4. Membuang data-data yang tidak diperlukan dari setiap aspek temuan.
5. Data display atau sajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam hal ini, penyajian data disajikan berdasarkan data yang diperoleh sesuai dengan fokus penelitian untuk disusun secara baik, runtut sehingga mudah dilihat, dibaca, dan dipahami.
6. Membuat rangkuman secara sistematis. Memberi makna pada setiap rangkuman tersebut dengan memperhatikan kesesuaian dengan kajian penelitian.
7. Verifikasi atau penarikan kesimpulan yaitu kesimpulan yang ditarik dari semua hal yang terdapat dalam reduksi dan sajian data. Setelah melakukan reduksi dan sajian data, peneliti akan menyimpulkan apa yang telah menjadi temuan pada saat penelitian dilakukan.

#### **J. Uji Keabsahan Data**

Dalam penelitian kualitatif, pengabsahan data merupakan salah satu faktor yang sangat penting. Karena tanpa pengabsahan data yang diperoleh dari lapangan, maka akan sulit bagi seorang peneliti untuk mempertanggung jawabkan hasil penelitiannya. Dalam hal ini, peneliti menggunakan metode triangulasi sumber. Data yang berasal dari hasil wawancara di cek dengan hasil dokumentasi dan hasil observasi selama penelitian di lapangan.

Pada uji keabsahan data ini dilakukan dengan mengecek data hasil wawancara dengan observasi dan dokumentasi terkait dengan kompetensi guru dalam memanfaatkan media pembelajaran interaktif berbasis TIK. Selanjutnya didiskusikan lebih lanjut kepada guru untuk memastikan kebenaran data yang telah dijawab.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam mengumpulkan data penelitian, peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Berikut disajikan data secara umum mengenai gambaran SMP 4 Polewali Mandar.

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

##### 1. Profil Sekolah



Nama sekolah	: SMP Negeri 4 Polewali Mandar
NPSN	: 40600689
SK Pendirian Sekolah	: 0219/0/1981
Akreditasi	: A
Kelurahan	: Kel. Darma
Kecamatan	: Kec. Polewali
Kabupaten/Kota	: Polewali Mandar
Provinsi	: Sulawesi Barat
Alamat	: Jl. HOS Cokroaminoto No. 1 Pekkabata
Status Sekolah	: Negeri
Telepon	: 042821232
Kode Pos	: 91314
E-mail	: smpnegeri4polewali@gmail.com
Website	: smpnegeri4polewali.sch.id

## 2. Sejarah Singkat SMP Negeri 4 Polewali Mandar

SMP Negeri 4 Polewali adalah salah satu Sekolah Menengah Pertama yang berada di pusat Kota Polewali, Kabupaten Polewali Mandar, Provinsi Sulawesi Barat. Sekolah ini didirikan pada tahun 1981 dan mulai beroperasi di tahun yang sama, dengan status sekolah negeri. SMP Negeri 4 merupakan salah satu sekolah Adiwiyata yang memiliki beberapa sekolah binaan. Saat ini SMP Negeri 4 Polewali dibawah pimpinan Kamaluddin, S.Pd sebagai kepala sekolah. Lokasi SMP Negeri 4 Polewali Mandar terletak di jalan HOS Cokroaminoto No.1 Polewali dengan status kepemilikan pemerintah daerah.

## 3. Visi dan Misi

### a. Visi

“ Berimtaq, Berprestasi, Berkarakter, Berwawasan Lingkungan dan Kewirausahaan ”

### b. Misi

- 1) Mengembangkan penghayatan dan pengamalan ajaran agama dalam meningkatkan iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
- 2) Menyelenggarakan pembelajaran dan bimbingan dalam memotivasi peserta didik untuk meraih prestasi akademik dan non akademik
- 3) Mengembangkan fasilitas sarana dan prasarana pendidikan yang memadai
- 4) Menyelenggarakan pembelajaran dan system penilaian berbasis informasi teknologi (IT)

- 5) Menghasilkan lulusan berkualitas, berkepribadian, berkarakter, dan berbudi pekerti luhur
- 6) Meningkatkan kedisiplinan warga sekolah
- 7) Membudayakan hidup bersih dan sehat bagi seluruh warga sekolah
- 8) Melestarikan lingkungan sekolah yang ASRI secara optimal dan bertanggung jawab
- 9) Menumbuhkembangkan budaya kewirausahaan dengan menjunjung tinggi nilai-nilai etika dan moral
- 10) Mengembangkan pengelolaan kegiatan produksi sekolah sebagai sumber belajar peserta didik

### 3. Data Guru dan Staff

Tabel 4.1 Daftar Nama Guru SMP Negeri 4 Polewali Mandar

No	Nama	Status Kepegawaian	Jenis PTK
1.	Abdul Rahmansyah, S.Pd	Guru Honor Sekolah	Guru Mapel
2.	Abdul Rasyid Syidiq	Guru Honor Sekolah	Guru Mapel
3.	Arief	PNS	Guru Mapel
4.	Arisal	PNS	Guru Mapel
5.	Arwan Samsul	Guru Honor Sekolah	Guru Mapel
6.	Bungawali	PNS	Guru Mapel
7.	Dewi Rahmi T	Honor Daerah TK.II	Guru Mapel
8.	Erniwati	PNS	Guru BK
9.	Evi Dwianti	Guru Honor Sekolah	Guru BK
10.	Fatimah	PNS	Guru Mapel
11.	Hafsah	PNS	Guru Mapel
12.	Hamzah	PNS	Guru Mapel

13.	Hasanuddin	PNS	Guru Mapel
14.	Hasnah Bte Rudin	PNS	Guru Mapel
15.	Hasri	PNS	Guru Mapel
16.	Heriana Datulangi Dellumaja	PNS	Guru Mapel
17.	Hildayanti	Guru Honor Sekolah	Guru BK
18.	Iin Damayanti	Guru Honor Sekolah	Guru Mapel
19.	Jasmin Y	PNS	Guru Mapel
20.	Jomoriati	PNS	Guru Mapel
21.	Kamaluddin	PNS	Guru Mapel
22.	Lin Umar	PNS	Guru Mapel
23.	Lukman	Guru Honor Sekolah	Guru Mapel
24.	Marjunita	Honor Daerah TK.II	Guru Mapel
25.	Masykur	PNS	Guru Mapel
26.	Misdawati Suaib	PNS	Guru Mapel
27.	Muhammad Afdal	Guru Honor Sekolah	Guru Mapel
28.	Muhammad Ali Mahdi	Guru Honor Sekolah	Guru Mapel
29.	Muhammad Rum	Honor Daerah TK.II	Guru TIK
30.	Muhammad Yakub	PNS	Guru Mapel
31.	Nirwana	PNS	Guru Mapel
32.	Nolina	PNS	Guru Mapel
33.	Nur Ikhsan	PNS	Guru Mapel
34.	Nur Rahma	Guru Honor Sekolah	Guru Mapel
35.	Nurmadinah Waris	PNS	Guru Mapel
36.	Rahmat	PNS	Guru Mapel
37.	Ridwan	PNS	Guru Mapel
38.	Risky Endarwaty	PNS	Guru Mapel
39.	Rosmiah	PNS	Guru Mapel
40.	Safrina	PNS	Guru Mapel
41.	Salehati Saleh	PNS	Guru Mapel
42.	Salmawati	Guru Honor Sekolah	Guru Mapel

43.	Sri dewi B	PNS	Guru Mapel
44.	Suhartini	PNS	Guru Mapel
45.	Tukinah	PNS	Guru Mapel
46.	Yabbasiah	PNS	Guru BK
47.	Yasmin	Guru Honor Sekolah	Guru Mapel

Tabel 4.2 Daftar Nama Staff SMP Negeri 4 Polewali

No	Nama	Status Kepegawaian	Jenis PTK
1.	Kamhas	PNS	Tenaga Administrasi
2.	Khasniah	PNS	Tenaga Administrasi
3.	Putrawan	Tenaga Honor Sekolah	Tenaga Perpustakaan
4.	Sarina	Tenaga Honor Sekolah	Tenaga Administrasi
5.	Suharti	PNS	Tenaga Administrasi
6.	Sunarti	PNS	Tenaga Administrasi

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa jumlah guru di SMP Negeri 4 Polewali Mandar berjumlah 47 yang terdiri dari PNS dan Tenaga Honor Sekolah dan staff yang berjumlah 6 orang.

#### 4. Data Siswa

Tabel 4.3 Daftar Jumlah Siswa SMP Negeri 4 Polewali Mandar

Tingkat Pendidikan	L	P	Jumlah
Tingkat 9	102	111	213
Tingkat 8	133	140	273
Tingkat 7	115	134	249
<b>Total</b>	<b>350</b>	<b>385</b>	<b>735</b>

## 5. Sarana dan Prasarana SMP Negeri 4 Polewali Mandar

Tabel 4.4 Daftar Sarana dan Prasarana SMP Negeri 4 Polewali Mandar

No	Nama Sarana dan Prasarana	Kondisi
1.	Gudang	Layak
2.	Kamar mandi/ WC siswa laki-laki	Layak
3.	Kamar mandi/WC siswa perempuan	Layak
4.	LAB computer	Layak
5.	Lab Laboratorium	Layak
6.	Mushola	Layak
7.	Ruang Kelas	Layak
8.	Ruang BP/BK	Layak
9.	Ruang Guru	Layak
10.	Ruang Kepala Sekolah	Layak
11.	Ruang Keterampilan	Layak
12.	Ruang Perpustakaan	Layak
13.	Ruang Tata Usaha	Layak
14.	Rumah Penjaga Sekolah	Layak
15.	Kursi Siswa	Layak
16.	Meja Siswa	Layak
17.	Meja Guru	Layak
18.	Kursi Guru	Layak
19.	Komputer	Layak
20.	Papan tulis	Layak
21.	Tempat sampah	Layak

## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Kompetensi Guru dalam Memanfaatkan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi di SMP Negeri 4 Polewali Mandar**

Perkembangan teknologi informasi memacu suatu cara baru dalam kehidupan dan dikenal dengan e-life, artinya kehidupan ini sudah dipengaruhi oleh berbagai kebutuhan secara elektronik. Dalam perkembangan industri, sektor teknologi informasi dan telekomunikasi merupakan sektor yang paling dominan, salah satunya dalam bidang pendidikan. Kemajuan teknologi menyebabkan tidak adanya jarak dan batasan antara satu orang dengan orang lain, kelompok satu dengan kelompok lain, serta antara negara satu dengan negara lain. Komunikasi antarnegara berlangsung sangat cepat dan mudah.

Kesiapan guru menjadi hal yang sangat penting dalam pembelajaran berbasis teknologi, karena kesiapan guru menjadi penentu dalam menghadapi perkembangan teknologi. Salah satu hal yang harus dipersiapkan adalah persiapan sumber daya manusia yang responsive, adaptif dan handal. Oleh karena itu perlu mempersiapkan guru dalam pemanfaatan teknologi saat ini serta memaksimalkan kemampuan yang dimiliki guru dalam menggunakan peralatan teknologi terkini. Memiliki keterampilan teknologi juga harus diiringi dengan pemahaman bahwa teknologi untuk dimanfaatkan dalam memperoleh hasil belajar yang positif. Peralatan yang memadai tidak akan berguna jika tidak diiringi dengan sumber daya manusia yang mampu memanfaatkannya.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data bahwa guru SMP Negeri 4 Polewali menjelaskan penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi sangat diperlukan saat ini, dimana setiap penyampaian informasi dapat lebih cepat.

Sehingga penggunaan teknologi sebagai media pembelajaran sudah menjadi kebutuhan para guru untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa agar proses pembelajaran menjadi lebih menarik.

Para guru juga menjelaskan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi juga memiliki manfaat untuk memperjelas penyajian materi agar memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi menurut para guru di SMP Negeri 4 Polewali memiliki manfaat yang praktis dalam proses pembelajaran karena dapat memperjelas isi materi yang disampaikan, meningkatkan minat belajar siswa juga memberikan pengalaman baru pada siswa dalam proses belajar mengajar.

Hal tersebut didapatkan oleh peneliti berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak MR (35 tahun) selaku Guru mata pelajaran TIK di SMP Negeri 4 Polewali. Berikut hasil wawancara dengan narasumber:

“Yang saya ketahui tentang media pembelajaran berbasis teknologi itu ialah semacam alat bantu untuk kami dalam proses pembelajaran yang berbentuk software atau menggunakan jaringan internet. Media pembelajaran itu juga dapat membantu kami sebagai guru untuk menyampaikan informasi dan materi kepada siswa dengan lebih mudah. Sehingga menurut saya media pembelajaran berbasis teknologi tersebut merupakan media perantara komunikasi antara guru dan siswa” (Hasil wawancara 17 Januari 2023).

Berdasarkan wawancara dengan narasumber, pemahaman narasumber terhadap media pembelajaran berbasis teknologi mencerminkan pemahaman yang baik terhadap peran dan fungsi media tersebut dalam konteks pembelajaran. Narasumber menyadari bahwa media pembelajaran tersebut bukan hanya sekadar alat bantu, tetapi juga sebagai perantara komunikasi antara guru dan siswa. Dalam konteks kompetensi guru, pemahaman narasumber ini mencerminkan kemampuan

untuk memanfaatkan teknologi sebagai sarana efektif dalam proses pengajaran.

Hal tersebut juga dipaparkan oleh salah satu Guru mata pelajaran fisika di SMP Negeri 4 Polewali yang diwawancarai oleh peneliti yaitu Ibu N (52 Tahun), tentang pengetahuan guru terkait media pembelajaran berbasis teknologi, berikut hasil wawancaranya:

“Kalau media pembelajaran yang menggunakan teknologi itu alat yang membantu guru untuk menyampaikan materi belajarnya kepada siswa secara cepat dan mudah. medianya bisa berbentuk suara, gambar dan video.” (Hasil wawancara 17 Januari 2023).

Hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa narasumber memiliki pemahaman yang positif terhadap peran teknologi dalam mendukung proses pembelajaran. Ibu N menyatakan bahwa media pembelajaran berbasis teknologi merupakan alat bantu yang membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan cepat dan mudah kepada siswa. Dalam konteks Kompetensi Pedagogik, pemahaman Ibu N terhadap penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi mencerminkan kemampuannya dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran. Penggunaan teknologi, seperti suara, gambar, dan video, menunjukkan keterampilan dalam memilih dan mengintegrasikan media yang sesuai dengan materi pembelajaran.

Keterampilan guru dalam menggunakan media dan sumber belajar merupakan kompetensi yang harus dikuasai seorang guru dalam rangka melaksanakan tugas mengajar yang penting. Dapat dikatakan bahwa guru yang tidak mengetahui cara menggunakan media dan alat pembelajaran akan mengalami kesulitan tertentu dalam membentuk kemampuan siswa, bahkan tidak

akan mampu melakukan kegiatan belajar mengajar. Sarana dan prasarana pendidikan seperti alat peraga juga harus dilaksanakan sesuai dengan standar nasional pendidikan dan ditata dengan baik sehingga guru dapat dengan mudah menggunakannya. Dengan demikian, guru memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan untuk mengembangkan bahan ajar dengan lingkungan sekolah dan masyarakat sebagai sumber belajar bagi siswa (Irmawati, 2020). Guru harus selalu diberi kesempatan untuk mempelajari materi baru yang relevan dengan tanggung jawabnya, karena materi pembelajaran yang sesuai sangat penting bagi guru SMP 4 Polewali.

Keterampilan teknis guru dalam penggunaan media dan perangkat pembelajaran telah berubah secara drastis dibandingkan dengan penggunaan media dan perangkat pembelajaran beberapa tahun yang lalu. Namun, masih ada beberapa bahan ajar yang masih digunakan hingga saat ini. Dalam pemilihan dan penggunaan bahan ajar, diperoleh informasi baru dari salah satu guru yang mendukung sekolah dan mengkoordinir semua media yang disesuaikan dengan kebutuhan mata pelajaran pengajaran. Mereka saling membantu dan berkontribusi dalam pemilihan media yang dibuat.

Guru juga menjelaskan bahwa fungsi media pembelajaran adalah untuk memperjelas penyajian materi pembelajaran sehingga siswa dapat lebih memahami materi pembelajaran. Platform pembelajaran dapat merender objek yang kompleks. Hal tersebut dijelaskan oleh Bapak MR (35 Tahun) kepada peneliti pada saat wawancara. Berikut hasil wawancara peneliti dengan narasumber yang merupakan Guru mata pelajaran TIK di SMP Negeri 4 polewali:

“Manfaat media pembelajaran berbasis teknologi bagi kami saat ini sudah menjadi suatu kebutuhan dalam proses mengajar. Karena penyampaian informasi dapat tersampaikan secara cepat dan menyeluruh kepada siswa. Selain itu kami sebagai guru dapat menyajikan materi secara jelas dan lebih mudah kepada siswa sehingga untuk kami para guru dapat menghemat waktu dan proses pembelajaran menjadi lebih efisien” (Hasil wawancara 17 Januari 2023).

Berdasarkan wawancara dengan narasumber, penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi memberikan manfaat dalam proses pengajaran. Dalam kompetensi mengajar, guru dapat memberikan informasi secara cepat dan menyeluruh kepada siswa, mengoptimalkan penyampaian materi dengan jelas, dan membuat pembelajaran lebih mudah dipahami. Selain wawancara tersebut, juga ada hasil wawancara dengan Ibu N, (52 Tahun) selaku Guru mata pelajaran fisika di SMP Negeri 4 Polewali. Berikut dibawah ini hasil wawancara tersebut:

“Media pembelajaran berbasis teknologi artinya menggunakan jaringan yah, jadi media pembelajaran ini mudah diakses dimana saja seperti di laptop dan hp. Apalagi sebagian besar siswa sekarang sudah memiliki hp jadi dapat memudahkan proses belajar dan jika ada informasi dari guru.” (Hasil wawancara 17 Januari 2023).

Wawancara tersebut mencerminkan pemahaman tentang media pembelajaran berbasis teknologi dan potensinya dalam mendukung proses pembelajaran. Dalam konteks kompetensi seorang guru, pernyataan tersebut menunjukkan kesadaran terhadap pemanfaatan teknologi sebagai alat bantu dalam melaksanakan tugas mengajar.

Hal ini sejalan dengan pandangan Kustandi dan Sutjipto (2016:23) yang menjelaskan bahwa beberapa manfaat praktis media pendidikan dalam proses pembelajaran memperjelas penyajian pesan dan informasi, meningkatkan dan

mengarahkan perhatian anak dan pengalaman siswa. Pandangan yang sama disampaikan oleh Maswan dan Muslimin (2017: 123) yang menyebutkan beberapa fungsi penting media belajar, salah satunya adalah sebagai bagian integral yang mendefinisikan isi mata pelajaran sedemikian rupa untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Berdasarkan hal yang telah diuraikan sebelumnya tentang pemahaman narasumber mengenai media pembelajaran berbasis teknologi mencerminkan pemahaman yang mendalam terhadap peran dan fungsi media tersebut dalam konteks pembelajaran. Konsep ini dapat dianalisis melalui lensa teori kompetensi guru, yang dijelaskan sebagai seperangkat kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru untuk berhasil dalam melaksanakan tugas mengajar (Hamzah B. Uno, 2017).

## **2. Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi di SMP Negeri 4 Polewali Mandar**

Di zaman digital ini ilmu teknologi sangat diperlukan dan segala kebutuhan dari berbagai bidang sangat dipermudah dengan bantuan teknologi. Tak terkecuali pada bidang pendidikan, dengan masuknya teknologi dalam bidang pendidikan diharapkan pembelajaran dapat dipermudah penyaluran pesan atau informasi antara guru dan peserta didik, sehingga dibutuhkannya kompetensi guru dengan pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi.

Guru selalu berusaha menggunakan media pembelajaran dalam proses pembelajaran terutama pada saat pandemi yang mengharuskan pelaksanaan pembelajaran dilakukan secara daring. Karena situasi tersebut guru diharuskan menggunakan metode pembelajaran dan media pembelajaran yang berbeda. media

pembelajaran berbasis teknologi yang digunakan yaitu melalui aplikasi *zoom*, *google form* serta aplikasi *whatsapp* dalam penyampaian materi serta informasi yang dibutuhkan siswa.

Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi pada era globalisasi ini menuntut para guru bisa menghidupkan suasana kelas yang efektif, efisien, kreatif, inovatif dan menyenangkan. Hal tersebut juga berlaku pada guru-guru yang ada pada SMP Negeri 4 Polewali dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar didalam kelas.

Guru pada SMP Negeri 4 Polewali telah menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi kepada siswa yang ada didalam kelas. Hal tersebut dapat diketahui berdasarkan hasil wawancara peneliti bersama dengan narasumber yang merupakan salah satu guru pada SMP Negeri Polewali tentang penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dalam proses belajar mengajar. Berikut hasil wawancara yang dilakukan bersama Guru mata pelajaran TIK di SMP Negeri 4 Polewali yaitu Bapak MR (35 Tahun) :

“Ya, dalam proses pembelajaran kami menggunakan media pembelajaran dalam proses mengajar, terlebih pada saat pandemi, hampir seluruh kegiatan belajar mengajar harus dilaksanakan secara daring. Hal ini menuntut kami sebagai tenaga pendidik untuk menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi internet agar proses pembelajaran tetap berjalan sebagaimana mestinya” (Hasil wawancara 17 Januari 2023).

Selain itu hasil wawancara lain yang dilakukan bersama Ibu N (52 Tahun) selaku Guru mata pelajaran fisika di SMP Negeri 4 Polewali, juga memaparkan hal dibawah ini terkait penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi didalam kelas pada SMP Negeri 4 Polewali:

“Iya saya menggunakan bahkan sebelum pandemic saya juga sering menggunakan PPT sebagai bahan ajar di kelas. Pas pandemi, saya juga membuat grup di whatsapp untuk menyampaikan tugas dan materi belajar kepada siswa yang kelasnya saya ajar.” (Hasil wawancara 17 Januari 2023).

Berdasarkan wawancara tersebut diatas, telah diketahui bahwasanya guru pada SMP Negeri 4 Polewali telah menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi dalam proses belajar mengajar dalam kelas. Apalagi pada saat pandemi, penggunaan media belajar berbasis teknologi meningkat signifikan penggunaannya dikarenakan kegiatan proses belajar mengajar dilaksanakan secara daring.

Dalam proses pembelajaran di dalam kelas saat ini guru SMP Negeri 4 Polewali juga menggunakan *Power Point* sebagai media pembelajaran berbentuk persentasi materi. Guru berpendapat bahwa penggunaan *power point* merupakan media pembelajaran yang menarik karena memiliki banyak fitur dan tema yang bervariasi. Dengan memanfaatkan media *power point* ini guru tidak perlu lagi menuliskan materinya di papan tulis sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien. Dengan penggunaan *power point* juga memudahkan guru dalam memberikan contoh secara lebih detail dan menarik melalui gambar yang dapat ditampilkan pada *slide* persentasi.

Selain *power point*, guru pada SMP 4 Polewali juga menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi lainnya, seperti *zoom* dan *google meet*. Hal tersebut dapat diketahui berdasarkan wawancara peneliti dengan Bapak MR (35 Tahun) selaku Guru mata pelajaran TIK di SMP Negeri 4 Polewali terkait media-media pembelajaran berbasis teknologi yang digunakan oleh para guru :

“Saat ini di SMP Negeri 4 lebih sering menggunakan media pembelajaran seperti powerpoint dalam proses belajar mengajar dikelas. Namun pada saat pandemi kemarin guru di SMPN 4 Polewali lebih banyak menggunakan aplikasi zoom, google form, aplikasi whatsapp dalam kegiatan mengajar” (Hasil wawancara 17 Januari 2023).

Guru lain juga memberikan pandangan terkait media pembelajaran berbasis teknologi yang sering digunakan dalam proses belajar mengajar di ruang kelas. Berikut hasil wawancara yang dilakukan dengan Ibu N 52 Tahun selaku guru mata pelajaran fisika mengenai hal tersebut:

“Guru-guru di SMPN 4 Polewali ini lebih banyak menggunakan aplikasi Whatsapp, powerpoint di dalam kelas juga pada saat pandemi menggunakan aplikasi zoom dan google form untuk ulangan harian siswa.” (Hasil wawancara 17 Januari 2023).

Berdasarkan hasil wawancara diatas, para guru telah menggunakan berbagai macam media pembelajaran berbasis teknologi dalam melaksanakan proses belajar mengajar dalam kelas.

Penggunaan media-media pembelajaran berbasis teknologi seperti power point, zoom, google form, aplikasi whatsapp telah lama digunakan oleh para guru tersebut. Berikut hasil wawancara peneliti dengan guru mata pelajaran TIK pada SMP Negeri 4 Polewali yaitu Bapak MR (35 Tahun) dibawah ini:

“Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi internet sudah cukup sering kami gunakan. Karena lebih mempermudah pekerjaan kami sebagai guru dalam mengajar”. (Hasil wawancara 17 Januari 2023).

Selain guru tersebut, guru lain juga telah lama dan sering menggunakannya dalam proses belajar mengajar. Berikut hasil wawancara dengan guru mata pelajaran fisika di SMP Negeri 4 Polewali yaitu Ibu N (52 Tahun) :

“Iya saya cukup sering menggunakan media tersebut setiap pertemuan belajar mengajar di kelas. Karena nabantu sekalika kalo mengajar jadi saya gunakan terus setiap saya butuhkan. Misalnya seperti aplikasi zoom, power point dan google meet.” (Hasil wawancara 17 Januari 2023).

Berdasarkan wawancara tersebut diatas, informan memaparkan bahwasanya penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi telah lama digunakan dikarenakan mempermudah guru dalam proses belajar mengajar diruang kelas.

Terkait kelebihan penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dalam proses belajar mengajar, guru mata pelajaran fisika di SMP Negeri 4 Polewali yaitu Ibu N (52 Tahun) juga menjelaskan tentang kelebihan dari media tersebut. Berikut hasil wawancara peneliti dengan narasumber :

“Jika dibandingkan, media pembelajaran yang menggunakan teknologi dan konvensional sebenarnya sama-sama ada kelebihannya semua kembali ke guru masing-masing lebih nyaman menggunakan yang mana. Kalau berbasis internet mungkin lebih praktis seperti menampilkan slide ppt dikelas atau menampilkan video dan gambar jadi guru sudah tidak perlu lagi menulis di papan tulis.” (Hasil wawancara 17 Januari 2023).

Berdasarkan hasil wawancara diatas, guru tersebut telah merasakan kelebihan dari media berbasis teknologi tersebut. Mengapa demikian, dikarenakan media pembelajaran berbasis teknologi tersebut telah memberikan kenyamanan bagi guru dalam mengajar kepada siswa dan juga telah membuat proses belajar mengajar tersebut yang awalnya berbentuk konvensional yang membutuhkan tenaga lebih diganti dengan media pembelajaran berbasis teknologi yang sifatnya membuat proses mengajar guru menjadi lebih praktis dan tidak membutuhkan tenaga yang lebih misalnya menulis dipapan tulis.

Terkait kendala penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi bagi guru dalam mengimplementasikannya pada proses belajar mengajar di ruang kelas dipaparkan oleh Bapak MR (35 Tahun) selaku guru mata pelajaran TIK di SMP Negeri 4 Polewali. Berikut hasil wawancara peneliti dengan narasumber :

“Kendala yang kami hadapi dalam penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi ini salah satunya belum memumpuninya sarana dan prasarana yang disediakan di sekolah. Hanya beberapa guru yang memiliki laptop dan masih ada beberapa guru yang belum terlalu paham dalam menggunakan fitur-fitur yang ada pada software media pembelajaran tersebut.” (Hasil wawancara 17 Januari 2023).

Selain kendala tersebut, juga terdapat kendala lain yang sering dirasakan oleh guru dalam mengimplementasikan media pembelajaran berbasis teknologi dalam proses belajar mengajar di dalam ruang yang dipaparkan oleh Ibu N (52 Tahun) selaku guru mata pelajaran fisika di SMP Negeri 4 Polewali. Berikut hasil wawancara peneliti dengan narasumber :

“Kendalanya biasa di jaringan, apalagi pada saat pembelajaran online proses menjadi terhambat karena jaringan. Selain itu lebih ke pengetahuan guru itu sendiri karena masih ada beberapa guru yang belum terlalu lincah dan paham menggunakan aplikasi komputer.” (Hasil wawancara 17 Januari 2023).

Berdasarkan hasil wawancara tersebut di atas, dipaparkan oleh narasumber bahwasanya media pembelajaran berbasis teknologi selain dapat membantu guru dalam proses belajar mengajar, juga dapat menjadi kendala guru dalam menjalankan tugasnya dikarenakan beberapa guru masih belum mempunyai laptop dan masih adapula guru yang belum terlalu mengerti terkait penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dalam pelaksanaan proses belajar mengajar di ruang kelas.

Terkait kendala tersebut diatas, guru telah melakukan upaya untuk mengatasi masalah tersebut, salah satunya belajar menggunakan media yang berbasis teknologi juga yakni youtube. Upaya tersebut dapat diketahui berdasarkan hasil wawancara dengan informan yang merupakan guru mata pelajaran TIK di SMP Negeri 4 Polewali. Berikut hasil wawancara peneliti dengan Bapak Mr (35 Tahun) :

Kami terus berusaha mengupayakan penggunaan media pembelajaran agar proses belajar mengajar dapat terlaksana dengan efektif dan dapat meningkatkan minat belajar siswa. Sejauh ini upaya yang dapat dilakukan para guru mencoba belajar melalui tutorial di youtube. (Hasil wawancara 17 Januari 2023).

Sejalan dengan upaya tersebut, upaya lain juga dilakukan oleh Ibu N (52 Tahun) selaku guru mata pelajaran fisika di SMP Negeri 4 Polewali. Berikut hasil wawancara peneliti dengan narasumber :

“Kita terus berusaha dan terus belajar untuk menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi dengan baik, artinya kalau hari ini ada kekurangan besok kita cari lagi apa yang perlu diperbaiki. Upaya lainnya yaitu kami belajar secara otodidak kan sekarang sudah banyak konten di youtube jadi saya pribadi belajar melalui youtube.” (Hasil wawancara 17 Januari 2023).

Berdasarkan hasil wawancara tersebut diatas, informan menjelaskan bahwasanya dalam menanggulagi kendala yang didapatkan oleh guru pada SMP Negeri 4 Polewali, mereka menggunakan media sosial sebagai media untuk belajar otodidak guru untuk belajar tentang penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi saat melaksanakan proses pembelajaran didalam ruang kelas.

Siswa sebagai penerima materi dari hasil bahan ajar guru dengan menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi juga merasakan manfaat

dari media berbasis teknologi. Hal tersebut dipaparkan oleh guru mata pelajaran TIK di SMP Negeri 4 Polewali. Berikut hasil wawancara peneliti dengan Bapak MR (35 tahun) :

“Respon siswa terhadap media pembelajaran berbasis teknologi yang kami gunakan cukup baik, penyajian materi menjadi lebih menarik sehingga dalam proses pembelajaran siswa menjadi lebih aktif. Ada aksi dan reaksi yang terjadi antara guru dan siswa menjadikan pembelajaran lebih interaktif”. (Hasil wawancara 17 Januari 2023).

Berdasarkan hasil wawancara tersebut diatas, diketahui bahwasanya respon dari siswa terhadap penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi cukup baik dalam proses belajar mengajar guru didalam kelas.

### **C. Pembahasan**

Penggunaan model pembelajaran yang tepat merupakan salah satu tujuan keberhasilan dalam kegiatan pendidikan yang dilakukan oleh guru. Oleh karena itu, guru dapat memilih praktik yang tepat untuk mencapai tujuan Pendidikan yang diharapkan. Tugas guru tentunya untuk mengoptimalkan seluruh kemampuan siswa dengan berbagai macam metode pembelajaran yang menyenangkan dan sesuai dengan tahapan perkembangan anak, sehingga memberikan kesempatan pada siswa untuk kreatif, memecahkan masalah, mengoptimalkan kemampuan literasi dan numerasi, kolaborasi dan berfikir kritis.

Pada pembelajaran berbasis teknologi, guru tidak hanya dituntut untuk mampu memanfaatkan teknologi, tetapi juga mampu kompeten dalam kemampuan literasi, berpikir kritis, memecahkan masalah, komunikasi, kolaborasi, dan memiliki kualitas karakter yang baik

Guru selalu dituntut untuk kreatif dalam mencari terobosan baru dalam pembelajaran yang bisa memicu motivasi belajar siswa dan bagaimana agar materi tersebut mudah diserap oleh siswa. Dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media guru harus menyesuaikan dengan kebutuhan materi, pemilihan media disesuaikan dengan kebutuhan

Dimasa lalu dalam proses belajar mengajar guru merupakan satu-satunya sumber belajar. Kegiatan pendidikan cenderung masih tradisional yaitu berpusat pada guru. Kemudian dengan semakin pesatnya perkembangan teknologi, Era pendidikan yang dipengaruhi oleh revolusi industri 4.0 yang bercirikan pemanfaatan teknologi digital dalam proses pembelajaran dikenal dengan sistem siber (cyber system) dan mampu membuat proses pembelajaran berlangsung secara kontinu tanpa batas ruang dan tanpa batas waktu. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di era digital ini, telah memperkaya sumber dan media pembelajaran dalam berbagai bentuk seperti buku teks, modul, slide Power Point, gambar/foto, animasi, film/video, siaran televisi, siaran radio, hiperteks, halaman Web, program pembelajaran berbantuan komputer, dan software aplikasi pendukung pembelajaran

Peran media pembelajaran sangatlah penting dalam kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, seorang guru tidak bisa asal memilih media pembelajaran yang akan digunakan. Dalam perencanaan pembelajaran, khususnya pemilihan media pembelajaran, seorang guru harus memperhatikan beberapa kriteria pemilihan media pembelajaran. Pemilihan media pembelajaran yang tepat akan membantu mewujudkan pembelajaran yang efektif dan efisien.

Kriteria-kriteria pemilihan media pembelajaran yang diperhatikan guru-guru SMP Negeri 4 Polewali antara lain adalah kesesuaian dengan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, karakteristik siswa, minat siswa, kemudahan akses, kemampuan siswa serta kemampuan pribadi guru dalam menggunakan media pembelajaran.

Saat mendapatkan kendala pada proses pembelajaran berbasis teknologi, guru telah berupaya dengan sendirinya untuk mempelajari dan memahami penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi tersebut dengan cara belajar di youtube. Youtube adalah situs jejaring sosial berbagi video yang paling diminati saat ini. Pengguna Youtube tersebar di seluruh dunia dari berbagai kelompok umur dari anak-anak hingga orang dewasa. Youtube adalah cara lain untuk menonton TV. Youtube dapat digunakan sebagai sarana pembelajaran tidak terkecuali untuk guru dalam mempelajari penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi.

Guru secara mandiri juga belajar melalui tutorial di youtube dan bersama guru lainnya yang lebih mengerti. Selain upaya meningkatkan kemampuan, pihak sekolah dan guru berupaya dalam menciptakan media pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi dengan menciptakan powerpoint dan video pembelajaran sesuai dengan materi/topik pembelajaran masing-masing guru.

Dalam hal upaya dalam meningkatkan kemampuan pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi di SMP Negeri 4 Polewali, para guru telah menjalankan proses belajar mengajar di ruang kelas dengan baik. Walaupun hal tersebut masih mempunyai beberapa kekurangan yang dialami oleh guru, misalnya masih adanya beberapa guru yang belum terlalu mengerti dan paham untuk

memakai teknologi dalam menjalankan proses belajar mengajar dalam ruang kelas. Guru secara pribadi juga berupaya meningkatkan kemampuannya dalam memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.

Selain kendala yang didapatkan oleh beberapa guru SMP Negeri 4 Polewali tersebut, tentunya penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi mempunyai beberapa manfaat yang menjadi faktor pendukung berjalan dengan baiknya penggunaan media belajar tersebut. Salah satu yang menjadi faktor pendukung pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi adalah tersedianya beberapa video pembelajaran dan jaringan internet di sekolah sehingga memudahkan guru dalam menggunakan media pembelajaran. Disamping itu, hal lain yang menjadi manfaat dari penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi ialah media tersebut memberikan kenyamanan bagi guru dalam mengajar kepada siswa dan juga telah membuat proses belajar mengajar tersebut yang awalnya berbentuk konvensional yang membutuhkan tenaga lebih diganti dengan media pembelajaran berbasis teknologi yang sifatnya membuat proses mengajar guru menjadi lebih praktis dan tidak membutuhkan tenaga yang lebih misalnya menulis dipapan tulis.

Siswa lebih senang menggunakan media pembelajaran karena materi pembelajaran lebih mudah dipahami. Hal ini sesuai dengan fungsi media pembelajaran menurut Maswan dan Muslimin (2017: 123) yang salah satunya adalah sebagai penguat daya tarik atau perhatian peserta didik untuk menangkap pesan-pesan pembelajaran yang ditunjukkan dalam bentuk yang nyata.

Hal ini juga didukung dari pernyataan Kusumah (2018) yang menyatakan bahwa pembelajaran yang menarik haruslah memfasilitasi siswa untuk berhasil mencapai tujuan pembelajaran secara optimal dengan cara yang mudah, cepat dan menyenangkan. Siswa di kelas pun menjadi lebih termotivasi dan antusias dalam pembelajaran di kelas dengan menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi. Siswa menjadi semangat dalam belajar, mencari ilmu dan informasi terkait yang disampaikan guru dan berpikir lebih luas.

Sejalan dengan pendapat Sanjaya (2006) “Sebagai fasilitator, guru berperan dalam memberikan pelayanan untuk memudahkan siswa dalam kegiatan proses pembelajaran. Pada dasarnya peran guru sebagai fasilitator membawa konsekuensi terhadap perubahan pola hubungan guru siswa, yang semula lebih bersifat atasan bawahan ke hubungan kemitraan.

Berdasarkan hasil pemaparan pembahasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan kompetensi guru dalam memanfaatkan media pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam proses pembelajaran sudah baik. Guru-guru sudah mampu memanfaatkan berbagai jenis media pembelajaran. Dalam pemanfaatan media pembelajaran guru juga sudah memperhatikan kriteria pemilihan media pembelajaran.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kompetensi dalam penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi di SMP Negeri 4 Polewali Mandar sudah terbilang cukup baik. Guru telah memahami dan mampu dalam penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi seperti aplikasi *zoom*, *google form*, *powerpoint*, penyajian gambar, dan aplikasi *whatsapp* sebagai sarana penyajian materi kepada siswa yang menjadikan proses belajar mengajar menjadi lebih menarik. Selain itu penggunaan media pembelajaran juga membantu penyampaian informasi secara cepat antara guru dan siswa.

Hambatan yang dialami oleh guru di SMP Negeri 4 Polewali dalam penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi adalah kurangnya sarana dan prasarana seperti masih ada guru yang tidak memiliki laptop, juga kendala lain seperti masih ada guru yang belum terlalu mengerti terkait penggunaan software. Terkait kendala tersebut guru berupaya untuk dapat menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi dengan belajar secara otodidak melalui tutorial di *youtube*.

## **B. Saran**

Setelah didapatkan hasil penelitian, serta selama peneliti melakukan penelitian di lapangan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Guru diharapkan lebih memaksimalkan dan meningkatkan kompetensi dan kreativitas dalam mengembangkan media pembelajaran berbasis teknologi dalam membawakan materi pembelajaran di dalam kelas.
2. Guru diharapkan dapat mencoba aplikasi media pembelajaran berbasis teknologi yang berbeda agar menjadi hal yang baru dalam proses penyajian materi pembelajaran di dalam kelas.
3. Pemahaman guru yang masih kurang dalam penggunaan media pembelajaran sebaiknya diberi pendampingan lebih berkaitan dengan pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi seperti cara menggunakan komputer/laptop, penggunaan software dan aplikasi belajar agar dapat menunjang tugas guru dalam mencapai tujuan pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. Ali, M. 1980. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Meodern*. Jakarta: Pustaka
- Arsyad, A. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Asyhar, R. 2012. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi.
- Badudu, & Zain, S. M. 2001. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Daryanto. 2015. *Pendekatan Pembelajaran Sainifik Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gava Medina
- Djamarah, Syaiful bahri (2015). *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta
- Eka Wardani. Kompetensi Guru Dalam Memanfaatkan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi Di Smpn 1 Prambanan. Journal Student UNY
- Irmawati dan Mariah. Kompetensi Profesional Guru Dalam Menggunakan Media Dan Sumber Pembelajaran Di Smp Jurnal Media Elektrik, Vol. 17, No. 2, April 2020
- Karwono, & Mularsih, H. 2018. *Belajar dan Pembelajaran: Serta Pemanfaatan Sumber Belajar*. Depok: Rajawali Pers.
- Kustandi, C. & Sutjipto, B. (2016). *Media Pembelajaran Manual dan Digital Cet.2*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Kusumah, Wijaya. ( 2018) Dalam Seminar Nasional Pendidikan Tantangan Menghadapi Era Teknologi Dalam Pendidikan Masa Kini, Aula Gedung PGRI Jakarta, 28 April 2018.
- Maswan. & Muslimin, K. (2017). *Teknologi Pendidikan Penerapan Pembelajaran yang Sistematis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Martha, E, & Kresno, S. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Bidang Kesehatan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Miarso, Y. 2004. *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media. Moleong, L. J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Karya. Mulyasa, E. 2009. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung:

- PT Remaja Rosdakarya. Nasution, S. 2011. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito.
- Nengsih, D. H. 2017. Analisis Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pengelolaan Proses di SD Negeri 10 Mandonga. *WAKAPENDIK*, Vol. 2, No. 7: 1-14. (<http://ojs.uho.ac.id/index.php/wakapendikips/article/view/2561>, diakses 20 November 2020).
- Ratumanan. Rosmiati, Imas. 2019. *Perencanaan pembelajaran*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Robert Bala, Cara Mengajar Kreatif Pembelajaran Jarak Jauh (Jakarta: PT Grasindo, 2021)
- Saadiah. 2017. *Evektivitas Media Pembelajaran Berbasis Poer Point Terhadap Hasil Belajar Biologi Sisw a Kelas VIII SMP Negeri 26 Makassar*.
- Sanjaya wina. 2012. *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sugiyono, 2018. *Metode Penelitian Kombinasi: Mixed Methods*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sanjaya, Wina. (2006). Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Prenada Media Group.
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suryani Nunuk, Setiawan Achmad, Putria Aditin. 2018. *Media Pembelajaran Inovatif Dan Pengembangannya*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sari, Z. I., & Noe, W.,. (2014). Hubungan Kompetensi Pedagogik Guru dengan Kinerja Mengajar Guru di SDIT Nurul Falah Kec. Tambun
- Uno, H. B. (2014). *Profesi Kependidikan Problema, Solusi, dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Undang undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentng Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Pusat data dan Informasi Pendidikan, Balitbang Depdiknas.
- Universitas Muhammadiyah Makassar. 2014 Pedoman Penulisan Skripsi. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.



## **LAMPIRAN - LAMPIRAN**



**LAMPIRAN I  
PERSURATAN**

## LAMPIRAN A



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp. 866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 E-mail :lp3munismuh@plasa.com



Nomor : 3295/05/C.4-VIII/XI/1444/2022

04 Jumadil awal 1444 H

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

28 November 2022 M

Hal : Permohonan Izin Penelitian

*Kepada Yth.*

Bapak / Ibu Bupati Polewali Mandar

Cq. Ka. Badan Kesbang, Politik & Linmas

di -

Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 11908/FKIP/A.4-IV/XI/1444/2022 tanggal 25 Nopember 2022, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **NURFADILAH MUKMIN**

No. Stambuk : **10531 1101716**

Fakultas : **Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Jurusan : **Pendidikan Teknologi**

Pekerjaan : **Mahasiswa**

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

**"Analisis Kompetensi Guru Dalam Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Di SMP Negeri 4 Polewali Mandar"**

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 6 Desember 2022 s/d 6 Februari 2023.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran katziraa.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,



**Dr. Ir. Abubakar Idhan, MP.**  
NBM 101/7716

## LAMPIRAN B



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Sultan Alauddin No. 239 Makassar  
Telp : 0411-860837 / 860132 (Fax)  
Email : fkip@unismuh.ac.id  
Web : https://fkip.unismuh.ac.id



Nomor : 1190B/FKIP/A.4-II/XI/1444/2022  
Lampiran : 1 (Satu) Lembar  
Perihal : Pengantar Penelitian

Kepada Yang Terhormat  
**Ketua LP3M Unismuh Makassar**  
Di -  
Makassar.

*Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	Nurfadiah Mukmin
Stambuk	105311101716
Program Studi	Teknologi Pendidikan
Tempat/ Tanggal Lahir	Polewali / 23-04-1998
Alamat	BTN Bukit Teknologi Jl. Nipa-Nipa antang

Adalah yang bersangkutan akan mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi dengan judul: Analisis Kompetensi Guru Dalam Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Di SMP Negeri Polewali Mandar.

Demikian pengantar ini kami buat, atas kerjasamanya dihaturkan *Jazaakumullahu Khaeran Katsiraan.*

*Wassalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Makassar, 6 Jumadal Ula 1441 H  
25 Nopember 2022 M

Dekan



Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.  
NBM. 860 934

## LAMPIRAN C



**PEMERINTAH KABUPATEN POLEWALI MANDAR**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**SMP NEGERI 4 POLEWALI**  
 Jalan. Hos Cokroaminoto No.01 Pekkabata Polewali 0428.21232



---

**SURAT PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : **KAMALUDDIN, S. Pd. M. Pd**

Jabatan : Kepala Sekolah SMPN 4 Polewali

Nama Lembaga/Sekolah : SMPN 4 Polewali

Alamat : Jalan. Hos Cokroaminoto No.1 Pekkabata Polewali

Dengan ini menyatakan bahwa produk yang dikembangkan oleh Mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan FKIP Unismuh Makassar dalam hal ini Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Wordwall dan Aplikasi Nearpod Pada mata pelajaran TIK digunakan pada proses pembelajaran sesuai dengan materi yang terdapat dalam media pembelajaran tersebut.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Polewali, 03 Maret 2023  
 Kepala Sekolah

**KAMALUDDIN, S. Pd. M. Pd**  
 Pangkat: Pembina Tk 1  
 NIP : 19811222 200502 1 004

## LAMPIRAN D



**PEMERINTAH KABUPATEN POLEWALI MANDAR  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SMP NEGERI 4 POLEWALI**

Jalan.Hos Cokroaminoto No.01 Pekkabata Polewali 0428.21232

**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**

Nomor: B – 884 / SMPN. 4 / Kasek / 421.3 / 03 / 2023

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **KAMALUDDIN, S. Pd. M. Pd**  
NIP : 19811222 200502 1 004  
Jabatan : Kepala SMP Negeri 4 Polewali

Menyerangkan bahwa Mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : **NURFADILAH MUKMIN**  
Tempat/Tanggal Lahir : Polewali, 23 April 1998  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Instansi/Pekerjaan : Mahasiswi Universitas Muhammadiyah Makassar  
NIM : 10531 1104716  
Jurusan / Prodi : Pendidikan Teknologi  
Alamat : BTN Koppe Pole Indah Mas

Benar-benar telah melaksanakan Penelitian di SMP Negeri 4 Polewali Kabupaten Polewali Mandar selama terhitung mulai tanggal 06 Desember 2022 s/d 06 Februari 2023 dengan Judul "**Analisis Kompetensi Guru Dalam Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi di SMP Negeri 4 Polewali Mandar**"

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Polewali, 03 Maret 2023  
Kepala Sekolah  
  
**KAMALUDDIN, S. Pd. M. Pd**  
NIP. 19821222 200502 1 004



**LAMPIRAN II**  
**INSTRUMEN PENELITIAN**

---

Nama Peneliti : Nurfadilah Mukmin  
 NIM : 105311101716  
 Judul Penelitian : Analisis Kompetensi Guru dalam Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi di SMA Negeri 4 Polewali Mandar

### 1. Identitas Informan

Nama Guru :

Jabatan :

No.	Butir-Butir Pertanyaan
<b>Aspek Pengetahuan</b>	
1.	Apa yang Bapak/Ibu pahami mengenai media pembelajaran berbasis teknologi ?
2.	Bagaimana pandangan Bapak/Ibu mengenai manfaat penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dalam proses pembelajaran ?
3.	Apakah dalam proses pembelajaran Bapak/Ibu menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi ?
4.	Menurut Bapak/Ibu apa kelebihan media pembelajaran berbasis teknologi dibandingkan dengan media pembelajaran secara konvensional ?
<b>Aspek Pemanfaatan</b>	
5.	Media pembelajaran apa saja yang digunakan Bapak/Ibu dalam proses pembelajaran di SMP Negeri 4 Polewali Mandar ?
6.	Seberapa sering Bapak/Ibu menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi dalam proses pembelajaran ?
7.	Apakah Bapak/Ibu membuat sendiri media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran?
8.	Apa saja kendala yang Bapak/Ibu alami dalam menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi dalam proses pembelajaran ?

9.	Bagaimana upaya Bapak/Ibu dalam mengatasi kendala penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dalam proses pembelajaran?
10.	Bagaimana respon siswa terhadap media pembelajaran yang Bapak/Ibu sajikan dalam proses pembelajaran ?





**LAMPIRAN III  
HASIL WAWANCARA**

## PEDOMAN WAWANCARA

Nama Peneliti : Nurfadilah Mukmin  
 NIM : 105311101716  
 Judul Penelitian : Analisis Kompetensi Guru dalam Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi di SMA Negeri 4 Polewali Mandar

### 1. Identitas Informan

Nama Guru : Muhammad Rum  
 Jabatan : Guru TIK

No.	Butir-Butir Pertanyaan
<b>Aspek Pengetahuan</b>	
1.	<p>Apa yang Bapak/Ibu pahami mengenai media pembelajaran berbasis teknologi ?</p> <p>Jawaban : Yang saya ketahui media pembelajaran berbasis teknologi merupakan alat bantu dalam proses pembelajaran yang berbentuk software atau menggunakan jaringan internet. media pembelajaran juga dapat membantu kami sebagai guru untuk menyampaikan informasi dan materi kepada siswa dengan lebih mudah. Sehingga menurut saya media pembelajaran berbasis teknologi tersebut merupakan media perantara komunikasi antara guru dan siswa.</p>
2.	<p>Bagaimana pandangan Bapak/Ibu mengenai manfaat penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dalam proses pembelajaran ?</p> <p>Jawaban : Manfaat media pembelajaran berbasis teknologi bagi kami saat ini sudah menjadi suatu kebutuhan dalam proses mengajar. Karena penyampaian informasi dapat tersampaikan secara cepat dan menyeluruh</p>

	<p>kepada siswa. Selain itu kami sebagai guru dapat menyajikan materi secara jelas dan lebih mudah kepada siswa sehingga untuk kami para guru dapat menghemat waktu dan proses pembelajaran menjadi lebih efisien.</p>
3.	<p>Apakah dalam proses pembelajaran Bapak/Ibu menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi ?</p> <p>Jawaban : Ya, dalam proses pembelajaran kami menggunakan media pembelajaran dalam proses mengajar, terlebih pada saat pandemi, hamper seluruh kegiatan belajar mengajar harus dilaksanakan secara daring. Hal ini menuntut kami sebagai tenaga pendidik untuk menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi internet agar proses pembelajaran tetap berjalan sebagaimana mestinya.</p>
4.	<p>Menurut Bapak/Ibu apa kelebihan media pembelajaran berbasis teknologi dibandingkan dengan media pembelajaran secara konvensional ?</p> <p>Jawaban : Kelebihan media pembelajaran berbasis teknologi penyampaian informasi dapat lebih mudah dan cepat kepada siswa. Dibanding secara konvensional siswa lebih tertarik belajar jika guru menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi seperti menggunakan gambar, audio maupun video. Sementara itu penggunaan media pembelajaran berbasis internet juga dapat membantu kami sebagai guru dalam mengefisienkan waktu ditengah-tengah padatnya jadwal mengajar dan pekerjaan lain yang berkaitan dengan perkembangan siswa.</p>
<b>Aspek Pemanfaatan</b>	
5.	<p>Media pembelajaran apa saja yang digunakan Bapak/Ibu dalam proses pembelajaran di SMP Negeri 4 Polewali Mandar ?</p> <p>Jawaban : Saat ini di SMP Negeri 4 lebih sering menggunakan media pembelajaran seperti powerpoint dalam proses belajar mengajar dikelas.</p> <p>Namun pada saat pandemic kemarin guru di SMPN 4 Polewali lebih banyak menggunakan aplikasi zoom, google form, aplikasi whatsapp</p>

	dalam kegiatan mengajar.
6.	<p>Seberapa sering Bapak/Ibu menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi dalam proses pembelajaran ?</p> <p>Jawaban : Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi internet sudah cukup sering kami gunakan. Karena lebih mempermudah pekerjaan kami sebagai guru dalam mengajar.</p>
7.	<p>Apakah Bapak/Ibu membuat sendiri media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran?</p> <p>Jawaban : Iya saya membuat dan berkreasi sendiri dalam membuat materi pembelajaran menggunakan media ini</p>
8.	<p>Apa saja kendala yang Bapak/Ibu alami dalam menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi dalam proses pembelajaran ?</p> <p>Jawaban : Kendala yang kami hadapi dalam penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi ini salah satunya belum memumpuninya sarana dan prasarana yang disediakan di sekolah. Hanya beberapa guru yang memiliki laptop dan masih ada beberap guru yang belum terlalu paham dalam menggunakan fitur-fitur yang ada pada software media pembelajaran tersebut.</p>
9.	<p>Bagaimana upaya Bapak/Ibu dalam mengatasi kendala penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dalam proses pembelajaran?</p> <p>Jawaban : Kami terus berusaha mengupayakan penggunaan media pembelajaran agar proses belajar mengajar dapat terlaksana dengan efektif dan dapat meningkatkan minat belajar siswa. Sejauh ini upaya yang dapat</p>

	dilakukan para guru mencoba belajar melalui tutorial di you tube.
10.	<p>Bagaimana respon siswa terhadap media pembelajaran yang Bapak/Ibu sajikan dalam proses pembelajaran ?</p> <p>Jawaban : Respon siswa terhadap media pembelajaran berbasis teknologi yang kami gunakan cukup baik, penyajian materi menjadi lebih menarik sehingga dalam proses pembelajaran siswa menjadi lebih aktif. Ada aksi dan reaksi yang terjadi antara guru dan siswa menjadikan pembelajaran lebih interaktif.</p>



## PEDOMAN WAWANCARA

Nama Peneliti : Nurfadilah Mukmin  
 NIM : 105311101716  
 Judul Penelitian : Analisis Kompetensi Guru dalam Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi di SMA Negeri 4 Polewali Mandar

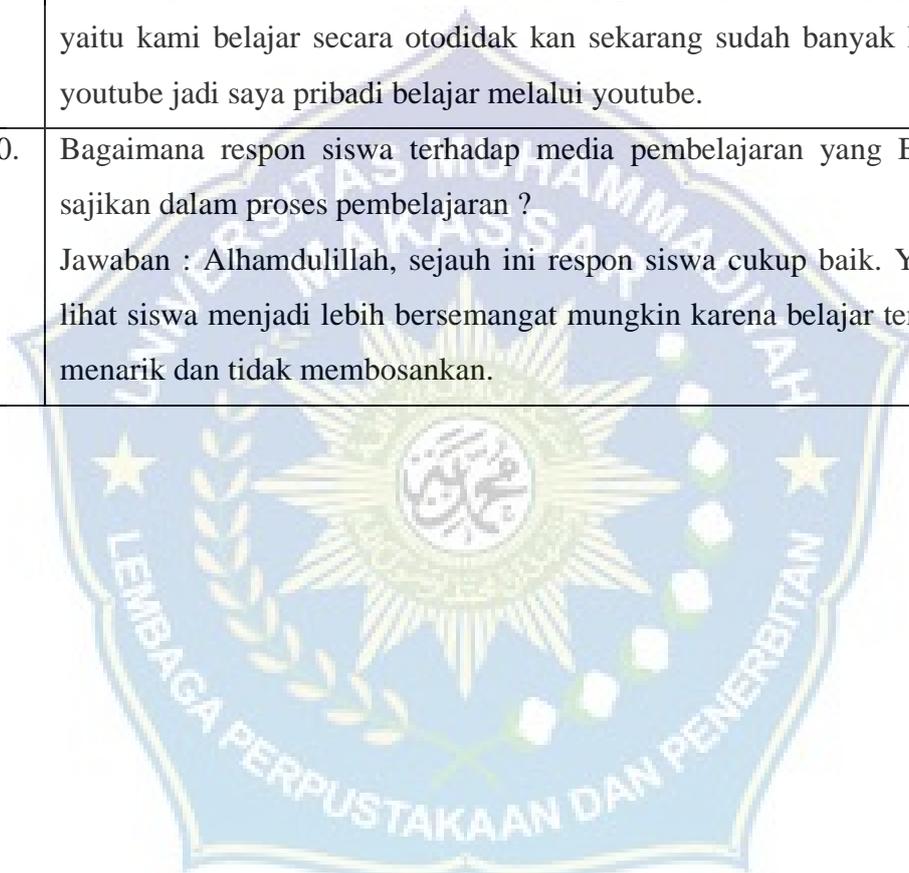
### 1. Identitas Informan

Nama Guru : Nur Ikhsan, S.Pd  
 Jabatan : Guru Mata Pelajaran

No.	Butir-Butir Pertanyaan
<b>Aspek Pengetahuan</b>	
1.	<p>Apa yang Bapak/Ibu pahami mengenai media pembelajaran berbasis teknologi ?</p> <p>Jawaban : Kalau media pembelajaran yang menggunakan teknologi itu alat yang membantu guru untuk menyampaikan materi belajarnya kepada siswa secara cepat dan mudah. medianya bisa berbentuk suara, gambar dan video.</p>
2.	<p>Bagaimana pandangan Bapak/Ibu mengenai manfaat penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dalam proses pembelajaran ?</p> <p>Jawaban : Media pembelajaran berbasis teknologi artinya menggunakan jaringan yah, jadi media pembelajaran ini mudah diakses dimana saja seperti di laptop dan hp. Apalagi sebagian besar siswa sekarang sudah memiliki hp jadi dapat memudahkan proses belajar dan jika ada informasi dari guru.</p>
3.	<p>Apakah dalam proses pembelajaran Bapak/Ibu menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi ?</p>

	<p>Jawaban : iya saya menggunakan bahkan sebelum pandemic saya juga sering menggunakan PPT sebagai bahan ajar di kelas. Pas pandemi, saya juga membuat grup di whatsapp untuk menyampaikan tugas dan materi belajar kepada siswa yang kelasnya saya ajar.</p>
4.	<p>Menurut Bapak/Ibu apa kelebihan media pembelajaran berbasis teknologi dibandingkan dengan media pembelajaran secara konvensional ?</p> <p>Jawaban : Jika dibandingkan, media pembelajaran yang menggunakan teknologi dan konvensional sebenarnya sama-sama ada kelebihannya semua kembali ke guru masing-masing lebih nyaman menggunakan yang mana. Kalau berbasis internet mungkin lebih praktis seperti menampilkan slide ppt di kelas atau menampilkan video dan gambar jadi guru sudah tidak perlu lagi menulis di papan tulis.</p>
<b>Aspek Pemanfaatan</b>	
5.	<p>Media pembelajaran apa saja yang digunakan Bapak/Ibu dalam proses pembelajaran di SMP Negeri 4 Polewali Mandar ?</p> <p>Jawaban : Guru-guru di SMPN 4 Polewali ini lebih banyak menggunakan aplikasi Whatsapp, powerpoint di dalam kelas juga pada saat pandemic menggunakan aplikasi zoom dan google form untuk ulangan harian siswa.</p>
6.	<p>Seberapa sering Bapak/Ibu menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi dalam proses pembelajaran ?</p> <p>Jawaban : Iya saya cukup sering menggunakan media tersebut setiap pertemuan belajar mengajar di kelas.</p>
7.	<p>Apakah Bapak/Ibu membuat sendiri media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran?</p> <p>Jawaban : Ya, tentu saya membuat dan menyusun sendiri bahan ajar yang akan saya bawakan di kelas nantinya.</p>
8.	<p>Apa saja kendala yang Bapak/Ibu alami dalam menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi dalam proses pembelajaran ?</p> <p>Jawaban : Kendalanya biasa di jaringan, apalagi pada saat pembelajaran online proses menjadi terhambat karena jaringan. Selain itu lebih ke</p>

	pengetahuan guru itu sendiri karena masih ada beberapa guru yang belum terlalu lincah dan paham menggunakan aplikasi komputer.
9.	<p>Bagaimana upaya Bapak/Ibu dalam mengatasi kendala penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dalam proses pembelajaran?</p> <p>Jawaban : Kita terus berusaha dan terus belajar untuk menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi dengan baik, artinya kalau hari ini ada kekurangan besok kita cari lagi apa yang perlu diperbaiki. Upaya lainnya yaitu kami belajar secara otodidak kan sekarang sudah banyak konten di youtube jadi saya pribadi belajar melalui youtube.</p>
10.	<p>Bagaimana respon siswa terhadap media pembelajaran yang Bapak/Ibu sajikan dalam proses pembelajaran ?</p> <p>Jawaban : Alhamdulillah, sejauh ini respon siswa cukup baik. Yang saya lihat siswa menjadi lebih bersemangat mungkin karena belajar terasa lebih menarik dan tidak membosankan.</p>



**LAMPIRAN IV**  
**DOKUMENTASI**

---



## DOKUMENTASI PENELITIAN

### Proses Wawancara Bersama Guru SMP Negeri 4 Polewali Mandar





**Proses Pembelajaran Menggunakan Media Pembelajaran Berbasis  
Teknologi di SMP Negeri 4 Polewali Mandar**





## LAMPIRAN 5



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**  
Alamat Kantor: Jl. Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

---

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT**

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,  
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Nurfadilah Mukmin  
Nim : 105311101716  
Program Studi : Teknologi pendidikan

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Arubang Batas
1	Bab 1	10 %	10 %
2	Bab 2	16 %	25 %
3	Bab 3	10 %	10 %
4	Bab 4	10 %	10 %
5	Bab 5	4 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 24 Agustus 2023  
Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,

  
Nursinah, NPM  
NBM 064 591



Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222  
Telepon (0411)866972,881 593, fax (0411)865 588  
Website: [www.library.unismuh.ac.id](http://www.library.unismuh.ac.id)  
E-mail : [perpustakaan@unismuh.ac.id](mailto:perpustakaan@unismuh.ac.id)

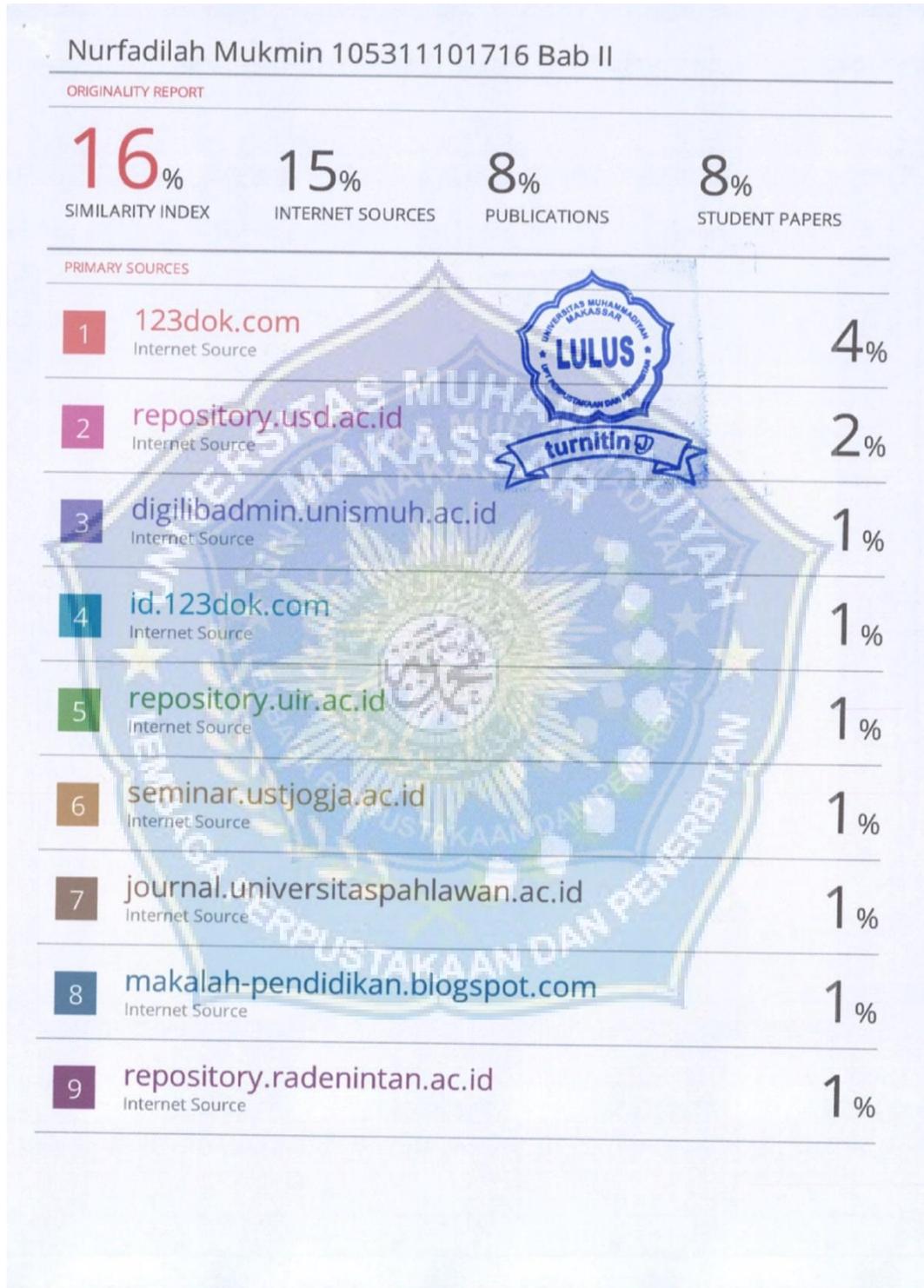
**LAMPIRAN 6**

## LAMPIRAN 7



**LAMPIRAN 8**

## LAMPIRAN 9



## LAMPIRAN 10

10	repo.iain-tulungagung.ac.id	Internet Source	1%
11	archive.org	Internet Source	1%
12	lib.unnes.ac.id	Internet Source	1%
13	Submitted to Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta	Student Paper	1%

Exclude quotes  On Exclude matches  < 1%  
Exclude bibliography  On

UNIVERSITAS ISLAM MAKASSAR  
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

**LAMPIRAN 11**

## LAMPIRAN 12



## LAMPIRAN 13

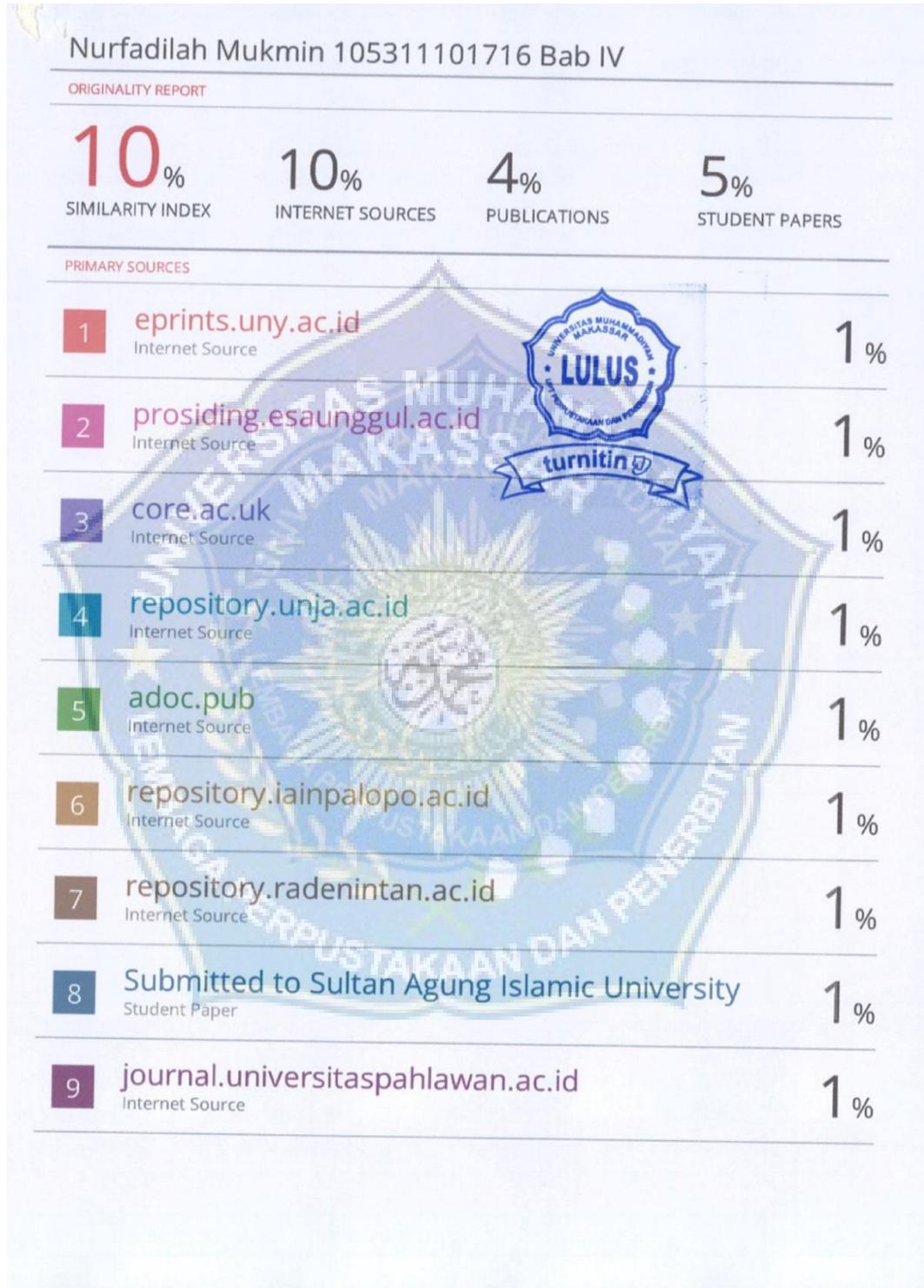


Nurfadilah Mukmin  
105311101716 Bab IV  
*by Tahap Tutup*

---

**Submission date:** 21-Aug-2023 07:38AM (UTC+0700)  
**Submission ID:** 2148553382  
**File name:** Nurfadilah\_Mukmin\_BAB\_IV.docx (1.23M)  
**Word count:** 4796  
**Character count:** 30515

## LAMPIRAN 14



## LAMPIRAN 15

10 [www.researchgate.net](http://www.researchgate.net) 1%

Internet Source

---

Exclude quotes  On Exclude matches < 1%

Exclude bibliography  On



The logo of Universitas Muhammadiyah Makassar is a shield-shaped emblem. At the top, it reads "UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH" in a semi-circle. Below that, "MAKASSAR" is written in a larger, bold font. The center of the emblem features a sunburst design with a central circle containing Arabic calligraphy. Below the sunburst, the text "LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN" is written in a semi-circle. The shield is decorated with two yellow stars on the left and right sides, and a laurel wreath at the bottom.

## LAMPIRAN 16



## LAMPIRAN 17



## RIWAYAT HIDUP



**Nur Fadilah Mukmin.** Dilahirkan di Polewali Mandar pada tanggal 23 April 1998, dari pasangan Ayahanda Abdul Mukmin dan Ibunda Nurhasni, S.Pd. Mulai memasuki Pendidikan Tahun 2004 di SD Negeri 060 Pekkabata dan lulus tahun 2010, kemudian melanjutkan sekolah di SMP Negeri 4 Polewali Mandar dan lulus pada tahun 2013. Setelah itu melanjutkan sekolah di SMA Negeri 3 Polewali pada tahun 2013 dan lulus pada tahun 2016. Pada tahun yang sama (2016), Penulis melanjutkan studinya ke perguruan tinggi Universitas Muhammadiyah Makassar dengan memilih Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jurusan Teknologi Pendidikan. Kemudian di tahun 2023 penulis menyusun skripsi dengan judul ***“Analisis Kompetensi Guru Dalam Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi di SMP Negeri 4 Polewali Mandar.”***